



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B1
MELALUI METODE BER CERITA DI TK LESTARI PALERAN
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

**Neni Dwi Atmojo
NIM 120210205088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B1
MELALUI METODE BERCERITA DI TK LESTARI PALERAN
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Neni Dwi Atmojo
NIM 120210205088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

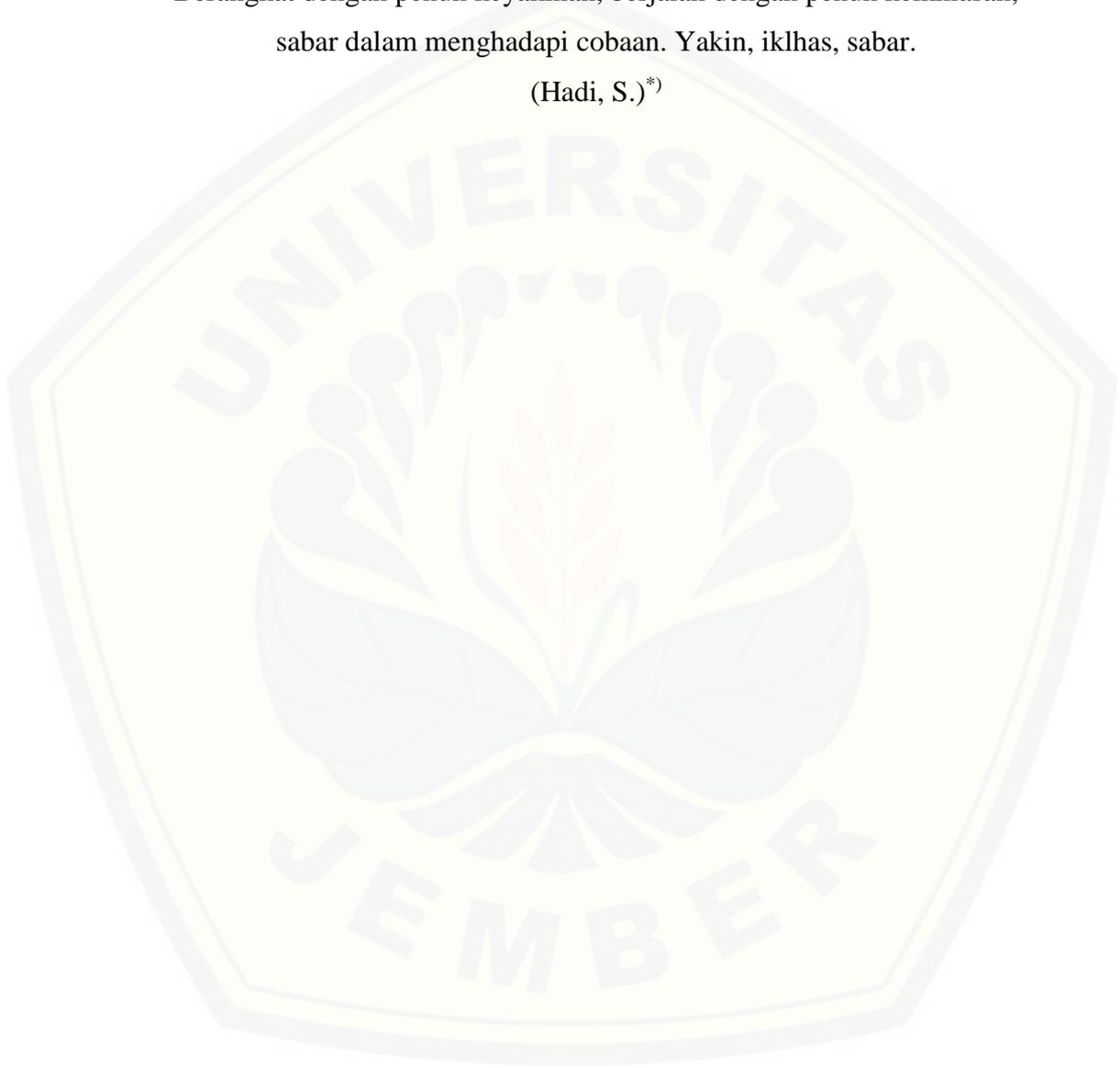
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya, Ayahanda Atmo dan Ibunda Sohati yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan kasih sayang dalam hidup saya;
2. Guru-guru saya dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang tak pernah lelah mengajari, mendidik dan membimbing saya selama ini;
3. Almamater tercinta Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan,
sabar dalam menghadapi cobaan. Yakin, ikhlas, sabar.

(Hadi, S.)^{*)}



^{*)} Hadi, S. 2015. Bimbingan dan Konseling.

<http://www.maribelajarbkk.web.kl/2015/03/motto.html> [21 Maret 2016]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neni Dwi Atmojo

NIM : 120210205088

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 melalui Metode Bercerita Di Tk Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2016

Yang menyatakan,

Neni Dwi Atmojo

NIM 120210205088

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B1
MELALUI METODE BERCERITA DI TK LESTARI PALERAN
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

Neni Dwi Atmojo
NIM 120210205088

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B1
MELALUI METODE BER CERITA DI TK LESTARI PALERAN
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Neni Dwi Atmojo
NIM : 120210205088
Program Studi : Pendidikan Guru PAUD
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat dan Tanggal lahir : Jember, 21 Juli 1995

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yulianti, M. Pd.
NIP: 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP: 19550813 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 melalui Metode Bercerita Di Tk Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Senin, 25 April 2016

Tempat : Gedung 3 FKIP Ruang 35A - 311

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP: 19601217 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP: 19550813 198103 1 003

Anggota I

Anggota II

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP: 19561003 198212 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP: 19610729 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 melalui Metode Bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016: Neni Dwi Atmojo, 120210205088; 2016; 52 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi dan menangkap isi pesan dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Kelompok B1 yang terdiri atas 26 anak terdapat 16 anak yang kemampuan menyimaknya masih kurang. Hal tersebut terlihat ketika guru menerapkan metode bercerita dan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita anak tidak dapat menceritakan kembali isi cerita karena malu dan tidak berani untuk bercerita kembali dan ketika guru bertanya tentang tokoh-tokoh yang terkandung dalam cerita anak-anak masih bingung untuk menjawabnya karena pemunculan karakter tokoh dalam cerita masih kurang jelas, untuk mengatasi masalah di atas maka digunakanlah metode bercerita.

Metode bercerita adalah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik peserta didik. Penggunaan metode bercerita dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk variasi dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak karena bercerita merupakan kegiatan yang disenangi oleh anak dan dapat menarik minat belajar anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran

2015/2016?; dan 2) bagaimanakah peningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 melalui metode bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?. Tujuan penelitian ini : 1) mendeskripsikan penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember; dan 2) meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 melalui metode bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Subjek Penelitian adalah kelompok B1 yang terdiri atas 26 anak. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 dilaksanakan melalui 2 siklus. Siklus I pertemuan 1 dan 2 diawali dengan kegiatan pembukaan, bercakap-cakap, membacakan cerita, melaksanakan tes, dan pemberian tugas. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I tetapi cerita yang dibacakan dan tugas yang diberikan berbeda. Peningkatan kemampuan menyimak anak kelompok B1 setelah dilakukan tindakan hasilnya adalah 63,84 pada prasiklus, siklus I pertemuan I 73,40, siklus I pertemuan II 75,32, kemudian 81,41 pada siklus II.

Saran bagi guru adalah: guru hendaknya lebih sering menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran guna untuk melatih konsentrasi anak dan meningkatkan kemampuan menyimak anak; guru-guru selain kelompok B1 hendaknya juga menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran guna untuk melatih konsentrasi dan meningkatkan kemampuan menyimak anak.

PRAKATA

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 Melalui Metode Bercerita Di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada jurusan ilmu pendidikan-FKIP Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan-FKIP Universitas Jember;
- 3) Ketua Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
- 4) Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini;
- 5) Dosen Pembahas dan Dosen Penguji yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini;
- 6) Seluruh Dosen Program studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember;
- 7) Keluarga besar saya (Nenek, Pak de, Bu de, Kakak, Adik-adikku) yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam hidupku;
- 8) Sahabat- sahabat saya (Hunun, Nuril, Laras, Nita, Vivin, Mas Arif, dan Lukman) yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan menemani saya dalam keadaan suka maupun duka; dan
- 9) Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 25 April 2016

Penulis



DAFTAR ISI

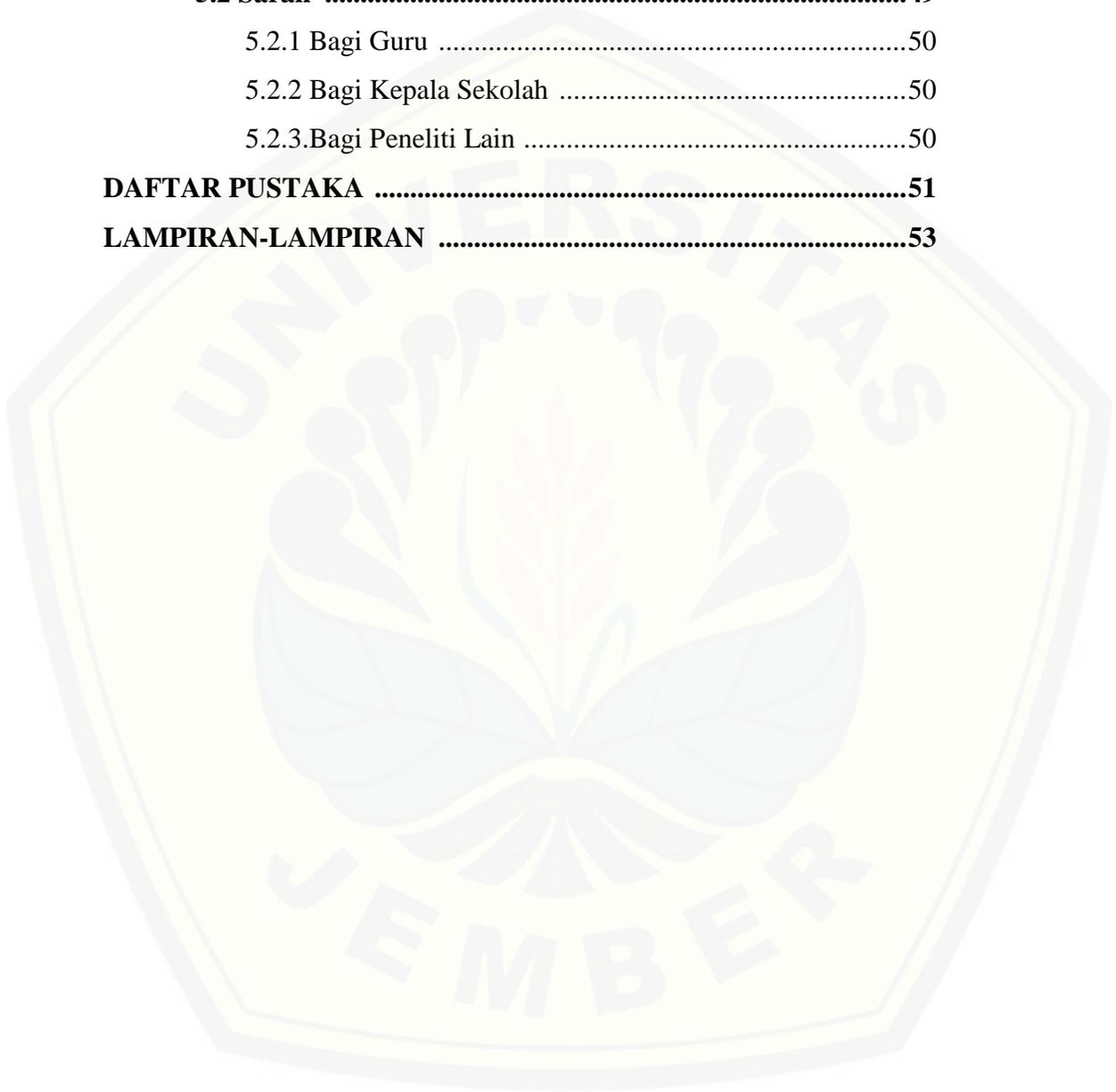
	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	6
2.2 Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	
2.2.1 Pengertian Bahasa	8
2.2.2 Tahap-tahap Perkembangan Bahasa	9

2.2.3 Keterampilan Bahasa	10
2.3 Kemampuan Menyimak	
2.3.1 Pengertian Menyimak	11
2.3.2 Jenis-jenis Menyimak	12
2.3.3 Tujuan dan Fungsi Menyimak	13
2.3.4 Proses Menyimak	14
2.3.5 Faktor-faktor dalam Menyimak	15
2.4 Metode Bercerita	
2.4.1 Pengertian Bercerita	17
2.4.2 Tujuan Bercerita	18
2.4.3 Manfaat Bercerita	18
2.4.4 Teknik-teknik Bercerita	19
2.5 Hubungan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita	22
2.6 Penelitian yang Relevan	23
2.7 Kerangka Berpikir	24
2.8 Hipotesis Penelitian	25
BAB 3.METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional	
3.4.1 Kemampuan Menyimak	28
3.4.2 Metode Bercerita	29
3.5 Prosedur Penelitian	
3.5.1 Studi Pendahuluan	29
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	29

3.6 Data dan Sumber Data	31
3.7 Metode Pengumpulan Data	
3.7.1 Observasi	32
3.7.2 Wawancara	32
3.7.3 Dokumentasi	33
3.7.4 Tes	33
3.8 Teknik Analisis Data	
3.8.1 Analisis Data Kualitatif	34
3.8.2 Analisis Data Kuantitatif	34
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	36
4.1.1 Prasiklus	37
4.1.2 Siklus I	38
4.1.3 Siklus II	41
4.2 Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 Melalui Metode Bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	43
4.2.1 Kemampuan Menyimak Anak Prasiklus	43
4.2.2 Kemampuan Menyimak Anak Siklus I Pertemuan 1 ..	43
4.2.3 Kemampuan Menyimak Anak Siklus I Pertemuan 2 ..	44
4.2.4 Kemampuan Menyimak Anak Siklus II	45
4.2.5 Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 TK Lestari Paleran	45

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
5.2.1 Bagi Guru	50
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	50
5.2.3. Bagi Peneliti Lain	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data hasil belajar anak kelompok B1 Di TK Lestari	3
3.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Menyimak Anak	35
4.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian	36
4.2 Ketuntasan Kemampuan Menyimak Anak Prasiklus.....	43
4.3 Ketuntasan Kemampuan Menyimak Anak Siklus I Pertemuan 1	44
4.4 Ketuntasan Kemampuan Menyimak Anak Siklus I Pertemuan 2	44
4.5 Ketuntasan Kemampuan Menyimak Anak Siklus II	45
4.6 Persentase Peningkatan Kemampuan Anak Pada Masing-masing Siklus	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	24
3.1 Rancangan Alur PTK Hopkins	27
4.1 Gambar Diagram Ketuntasan Kemampuan Menyimak Anak	47
4.2 Gambar Grafik Nilai Rata-rata Kelas	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	53
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	55
C. DOKUMENTASI	57
D. PEDOMAN OBSERVASI	61
E. HASIL OBSERVASI	62
F. PEDOMAN WAWANCARA	66
G. HASIL WAWANCARA	68
H. PEDOMAN TES	72
I. HASIL OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK.	78
J. DAFTAR PERTANYAAN TES LISAN ANAK	93
K. HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK PRASIKLUS	94
L. PERANGKAT PEMBELAJARAN	97
M. LEMBAR KERJA ANAK	108
N. NASKAH CERITA	110
O. DOKEMUNTASI PELAKSANAAN TINDAKAN	113
P. SURAT-SURAT	116
Q. BIODATA	120

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (Sujiono, 2009:6). Perkembangan dan pertumbuhan paling efektif terjadi pada rentang usia tersebut karena pada rentang usia tersebut anak lebih mudah untuk menerima stimulus dari guru, orang tua dan lingkungan sekitar.

Terdapat 5 aspek perkembangan anak usia dini yang harus dioptimalkan salah satunya yaitu aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dalam mengungkapkan perasaan atau pikiran seseorang melalui tulisan, suara, dan lain-lain. Bromley (dalam Dhieni, dkk. 2007:1.19) menyebutkan ada empat macam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling banyak dilakukan oleh anak yaitu keterampilan menyimak diantara tiga keterampilan berbahasa lainnya (Dhieni, dkk. 2007:4.2). Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan reseptif dan pengalaman, di mana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar (Dhieni, dkk. 2007:3.18).

Menyimak adalah proses mendengarkan bunyi bahasa yang mereaksi apa yang didengarnya (Riestyaningsih, 2010:7). Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman,

apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi dan menangkap isi pesan dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara (Tarigan, 2008:31).

Keterampilan menyimak perlu dilatih sejak dini karena di dalam proses belajar mengajar atau dalam kehidupan sehari-hari anak tidak lepas dari keterampilan menyimak, baik menyimak materi pelajaran atau menyimak hal-hal yang lain.

Kemampuan menyimak dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran. Salah satu kegiatan yang membutuhkan kemampuan menyimak yaitu kegiatan menyimak cerita. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang dilakukan secara lisan atau tertulis (Gunarti, dkk. 2010:5.3). Metode bercerita adalah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik peserta didik (Fadlillah dan Khoridah, dalam Februarini, 2013:32). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bercerita sebagai salah satu kegiatan yang menarik minat anak dan membantu anak untuk menerima suatu informasi baik tentang pesan moral dan informasi lainnya yang diperoleh melalui kejadian yang nyata atau hanya sebuah dongeng belaka.

Penggunaan metode bercerita dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk variasi dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak. Metode bercerita juga memiliki bentuk-bentuk yang menarik yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran agar anak tidak merasa bosan dan merasa senang dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk metode bercerita ada dua jenis yaitu: bercerita tanpa alat peraga dan bercerita dengan menggunakan alat peraga (Gunarti, dkk. 2010:5.5-5.8). Penggunaan alat peraga dapat dijadikan sebagai sarana pendukung dalam penerapan metode bercerita dan dapat menarik perhatian anak terhadap cerita yang akan disampaikan. Penggunaan alat peraga juga dapat membantu anak untuk memahami isi cerita. Namun, pada kenyataannya guru kelompok B1 TK Lestari Paleran masih jarang menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Kelompok B1 dari 26 anak yang terdiri atas 13 anak perempuan dan 13 anak laki-laki terdapat 16 anak yang kemampuan menyimaknya masih kurang. Hal tersebut terlihat ketika guru menerapkan metode bercerita dan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita anak tidak dapat menceritakan kembali isi cerita karena malu dan tidak berani untuk bercerita dan ketika guru bertanya tentang tokoh-tokoh yang terkandung dalam cerita anak-anak masih bingung untuk menjawabnya. Hasil perolehan kemampuan menyimak anak yaitu: anak yang memiliki kriteria sangat baik berjumlah 4 anak, kriteria baik berjumlah 6 anak, kriteria cukup berjumlah 7 anak dan kriteria kurang berjumlah 9 anak. Faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak anak masih kurang adalah guru masih jarang menerapkan metode bercerita sehingga anak bingung untuk memahami isi cerita yang disampaikan. Data tersebut apabila dilihat dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Anak Kelompok B1 Di TK Lestari

No	Kriteria	f	%	Jenis Kelamin	
				Laki-laki	Perempuan
1	Sangat Baik	4	15,38	0	4
2	Baik	6	23,08	0	6
3	Cukup	7	26,92	6	1
4	Kurang	9	34,52	7	2
5	Sangat Kurang	-	-	-	-
Jumlah		26	100	13	13

Berdasarkan pembahasan di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 melalui Metode Bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 melalui metode bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember;
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 melalui metode bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi anak
 - a. anak dapat meningkatkan kemampuan bahasanya khususnya menyimak;
 - b. dapat melatih konsentrasi dalam belajar;
 - c. anak dapat melatih daya imajinasi dalam bercerita.

1.4.2 Bagi pendidik

- a. metode bercerita dapat dijadikan variasi dalam proses belajar mengajar;
- b. guru dapat mengembangkan kreatifitas dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik;
- c. guru dapat menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.

1.4.3 Bagi sekolah

- a. dapat dijadikan salah satu aspek penilaian kreativitas guru dalam mengajar;
- b. dapat menjalin hubungan kerjasama;
- c. dapat meningkatkan profesionalitas guru.

1.4.4 Bagi peneliti

- a. dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya;
- b. dapat menambah pengalaman dalam menerapkan metode bercerita dalam penelitian;
- c. dapat menambah pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita.

1.4.5 Bagi peneliti lain

- a. dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita;
- b. dapat menjadi panduan dalam melakukan penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) aspek perkembangan anak usia dini, (2) aspek perkembangan bahasa anak usia dini, (3) kemampuan menyimak, (4) metode bercerita, (5) hubungan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita, (6) penelitian yang relevan, (7) kerangka berpikir, dan (8) hipotesis penelitian.

2.1 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Terdapat 5 aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi. Kelima aspek perkembangan tersebut antara lain:

Aspek perkembangan kognitif, merupakan suatu aspek perkembangan yang melibatkan pengetahuan anak dengan lingkungan untuk menciptakan pengalaman baru dan berinteraksi dengan orang lain dan merasakan dunia mereka untuk mengembangkan dan meningkatkan pemahaman mereka dalam kehidupan selanjutnya. Sujiono (2009:63) menyatakan bermain dapat memenuhi kebutuhan anak untuk secara aktif terlibat dengan lingkungan, untuk bermain dan bekerja dalam menghasilkan suatu karya, serta untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan kognitif lainnya.

Aspek perkembangan sosial-emosional, merupakan aspek yang melibatkan hubungan interaksi antara individu dengan individu lain untuk membangun suatu kerjasama dan sosialisasi dalam lingkungan. Pengembangan emosi mengajarkan anak untuk mengenali dirinya sendiri dan mengekspresikan perasaannya. Hurlock (dalam Gunarti, dkk. 2010:3.26) mendeskripsikan anak-anak pada masa kanak-kanak awal (3-5 tahun) cenderung menunjukkan emosi, seperti marah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih dan kasih sayang.

Aspek perkembangan bahasa, merupakan aspek yang paling kuat untuk membelajarkan anak, karena pada aspek ini anak berkomunikasi menggunakan bahasa. Melalui komunikasi anak akan memperluas kosakata dan mengembangkan daya penerimaan serta pengekspresian kemampuan berbahasa melalui interaksi. Fadlillah (2012:46) berpendapat bahasa merupakan suatu bentuk menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan, dengan bahasa orang tua dan pendidik akan tahu apa yang menjadi keinginan anaknya.

Aspek perkembangan moral dan agama, merupakan aspek dasar yang membentuk sikap dan moral anak agar menjadi pribadi yang berakhlak baik dan mengajarkan anak tentang nilai-nilai keagamaan sejak dini.

Fadlillah (2012:47) berpendapat bahwa moral merupakan suatu nilai yang dijadikan pedoman dalam bertingkah laku. Perkembangan moral yang terjadi pada anak usia dini sifatnya masih relatif terbatas.

Aspek perkembangan fisik motorik, merupakan aspek yang melibatkan kegiatan fisik anak. Aspek perkembangan fisik motorik anak usia dini dibagi menjadi 2, yaitu fisik motorik kasar, dan fisik motorik halus yang melibatkan otot-otot besar dan kecil untuk melakukan aktivitas dan keduanya memiliki peranan penting dalam perkembangan selanjutnya. Catron dan Allen (dalam Sujiono, 2009:63) menyatakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan konseptual anak.

Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan ada 5 aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting untuk dikembangkan. Kelima aspek perkembangan tersebut memiliki peranan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

2.2 Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

2.2.1 Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain baik dengan lisan, tulisan atau isyarat. Berkomunikasi memiliki suatu ketrampilan dalam mengolah kata menjadi sebuah kalimat yang mudah untuk diterima dan dipahami oleh orang lain.

Menurut Hurlock (dalam Daroah, 2013:10) bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Bahasa merupakan aturan nada suara, tata cara, pola dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Selanjutnya Syamsu Yusuf (dalam Daroah, 2013:10) mengatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian.

Marijono (2015:63) bahasa merupakan sistem atau rangkaian lambang yang bermakna dan memiliki berbagai tujuan. Bahasa mengandung isi dan maksud hati seseorang yang ingin disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan kosa kata yang mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Gorys Keraff (dalam Marijono, 2015:64) bahasa berfungsi sebagai ekspresi diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat adaptasi dan kontrol sosial.

Berdasarkan beberapa definisi bahasa yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan nada suara, tata cara, pola dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan. Bahasa dapat mencakup segala bentuk komunikasi baik lisan, tulisan dan isyarat.

2.2.2 Tahap-tahap Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak usia dini tidak terjadi secara instan tapi, melalui beberapa tahapan yang harus dilalui sesuai dengan tugas-tugas perkembangan anak usia dini.

Vygotsky (dalam Daroah, 2013:12) ada tiga tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat berfikir, yaitu tahap eksternal, egosentris dan internal. Ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

- a. tahap eksternal, yaitu tahap berpikir yang berasal dari luar diri anak.
- b. tahap egosentris, yaitu tahap berpikir atas kehendak anak itu sendiri.
- c. tahap internal, yaitu tahap berfikir yang berasal dari dalam diri anak.

Mulyani dan Nana (Daroah, 2013:13) perkembangan bahasa terbagi atas dua periode yaitu periode prelinguistik (0-1 tahun) dan periode linguistik (1-5 tahun). William Stern (dalam Fadillah, 2012:47) membagi perkembangan bahasa anak menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. prastadium (umur 0,6-1,0), meraba atau keluar suara yang belum berarti, serta tunggal, terutama huruf-huruf bibir.
- b. masa pertama (umur 1,0-1,6), penguasaan kata yang belum lengkap, seperti *mem* atau *mik*.
- c. masa kedua (umur 1,6-2,0), masa mama, maksudnya masa kedua ini anak sudah mulai bilang atau tanya *mama*.
- d. masa ketiga (2,0-2,6), masa stadium fleksi (menafsirkan) yaitu anak mulai dapat menggunakan kata-kata yang dapat ditafsirkan atau kata-kata yang sudah diubah dan sudah mampu menyusun kalimat pendek.
- e. masa keempat (umur 2,6- ke atas), masa anak stadium kalimat, yaitu anak dapat merangkai kata pokok kalimat dengan penjelasannya berupa anak kalimat.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak terjadi melalui beberapa tahapan mulai dari anak belajar dengan mendengar dan melihat gerak tubuh seseorang sampai anak dapat merangkai sebuah kalimat.

2.2.3 Keterampilan Bahasa

Bromley (dalam Dhieni, dkk. 2007:1.19) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat bentuk bahasa tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

a. menyimak

menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta inteprestasi untuk memperoleh informasi untuk menangkap isi pesan dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara (Tarigan, 2008:31)

b. berbicara

Dhieni, dkk. (2007:3.6) berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan.

c. membaca

membaca sebagai proses *linguistik*, skemata pembaca membantunya membangun makna, sedangkan fonologis, semantik dan fitur sintaksis membantunya mengkomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan (Rahim, 2007:3)

d. menulis

Webster new world dictionary (dalam Dhieni, dkk. 2007:3.10) menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukir, atau menandai dengan pena atau pensil.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa meliputi: menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kegiatan yang harus dikembangkan pada anak usia dini agar perkembangan bahasa anak dapat tercapai secara maksimal.

2.3 Kemampuan Menyimak

2.3.1 Pengertian Menyimak

Sebelum membahas arti tentang menyimak perlu diketahui bahwa menyimak sering disamakan dengan mendengar, namun menyimak dan mendengar merupakan dua hal yang berbeda. Mendengar merupakan suatu hal yang terjadi secara alamiah karena manusia memiliki indera pendengaran. Mendengar merupakan kegiatan yang bersifat reseptif pasif. Hal-hal yang didengar terjadi secara tidak sengaja dan tanpa tujuan. Hal-hal yang didengar dapat berupa bunyi-bunyian dan lain-lain, sedangkan menyimak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan adanya tujuan dan menyimak merupakan keterampilan bahasa yang bersifat reseptif aktif. Menyimak memerlukan suatu konsentrasi dari penyimak, karena menyimak memerlukan pemahaman dari isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Menyimak merupakan suatu keterampilan bahasa lisan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dengan cara mendengarkan pembicara dan memahami informasi yang telah didengar dari pembicara dengan seksama.

Tarigan (2008:31) mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta inteprestasi untuk memperoleh informasi dan menangkap isi pesan dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Anderson (dalam Dhieni, dkk. 2007:4.6) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Menyimak adalah proses mendengarkan bunyi bahasa yang mereaksi atas apa yang didengarnya (Riestyaningsih, 2010:7).

Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengar dengan penuh pemahaman dan perhatian dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan menangkap isi pesan yang telah disampaikan.

2.3.2 Jenis-jenis Menyimak

Menurut Bromley (dalam Dhieni, dkk. 2007:4.14) ada tiga jenis menyimak yang dapat dikembangkan untuk anak usia taman kanak-kanak, yaitu:

- a. menyimak informatif yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari suatu informasi;
- b. menyimak kritis yaitu kegiatan mendengar, memahami, menganalisis dan mengeluarkan pendapat atas informasi yang telah diterima;
- c. menyimak apresiatif yaitu kemampuan untuk menikmati dan merasakan informasi yang telah didengar.

Menyimak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk memperoleh informasi, menangkap isi, dan memahami apa yang disampaikan oleh informan, selain tujuan umum terdapat pula tujuan khusus dalam menyimak yang menimbulkan adanya ragam dalam menyimak. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Tarigan (2008:38-43) terdapat 2 ragam menyimak yaitu; menyimak ekstensif, dan menyimak intensif.

Logan, dkk. (dalam Purnomo, 2014:19) ada tujuh jenis menyimak yang perlu dikembangkan melalui pengajaran bahasa bagi siswa disekolah yaitu: menyimak untuk belajar, menyimak untuk menghibur, menyimak untuk menilai, menyimak apresiatif, menyimak untuk mengkomunikasikan ide dan perasaan, menyimak diskriminatif, dan menyimak pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yang menciptakan suatu ragam/ jenis menyimak yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing individu dan jenis menyimak yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis menyimak informatif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan dalam pembelajaran.

2.3.3 Tujuan dan Fungsi Menyimak

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda dalam menyimak sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Menurut Tarigan (2008:60-61) ada delapan tujuan orang menyimak yaitu:

- a. “untuk belajar, bagi anak tk tujuan utama menyimak yaitu belajar, artinya anak belajar sesuatu apapun yang dilakukan oleh guru. misalnya guru bercerita dan memperdengarkan macam-macam bunyi kepada anak;
- b. untuk memecahkan masalah, ketika anak memperoleh suatu tugas dari guru kemudian guru memberi pengarahan bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut;
- c. untuk mengevaluasi, ada beberapa orang yang menyimak dengan tujuan untuk menilai diri sendiri atau orang lain (baik-buruk, idah-jelek, dan lain-lain);
- d. untuk mengapresiasi, mengapresiasi merupakan sebuah ungkapan perasaan atau sikap menghargai sesuatu hal. misalnya mengapresiasi hasil karya orang lain, diskusi, perdebatan dan lain-lain);
- e. untuk berkomunikasi, menyimak juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, ide-ide, gagasan, pendapat dan lain-lain kepada orang lain dengan tepat;
- f. untuk membedakan bunyi-bunyi, menyimak pada tujuan ini dapat dilakukan kepada anak yang sedang melakukan pembelajaran tentang macam-macam bunyi. misalnya guru mengajak anak untuk menutup mata kemudian guru membunyikan meja yang dipukul dengan pensil atau melakukan gerakan tepuk tangan;
- g. untuk berfikir kritis, sebagian orang menyimak dengan maksud untuk memecahkan suatu masalah dengan kreatif dengan melakukan pendekatan sehingga dapat menganalisa dan memecahan masalah;
- h. untuk meyakinkan, ada orang yang menyimak untuk meyakinkan diri sendiri terhadap suatu masalah atau mengatasi keraguan dalam dirinya”.

Sabarti (dalam Dhieni, dkk. 2007:4.9) berpendapat ada empat tujuan menyimak bagi anak yaitu: a. untuk belajar, b. untuk mengapresiasi, c. untuk menghibur diri, d. untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sutari (dalam Purnomo, 2014:15) mengemukakan tujuan menyimak adalah: a. mendapatkan fakta,

b. menganalisis fakta, c. mengevaluasi fakta, d. mendapatkan inspirasi, e. mendapatkan hiburan, dan f. memperbaiki kemampuan berbicara

Bromley (dalam Dhieni, dkk. 2007:3.21) menjelaskan fungsi menyimak pada anak sebagai berikut:

- a. memberi kesempatan pada anak untuk menikmati lingkungan di sekitar mereka;
- b. membantu anak memahami keinginan dan kebutuhan mereka;
- c. mengubah dan mengontrol perilaku;
- d. mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak;
- e. memberi pengalaman pada anak untuk berinteraksi dengan orang lain;
- f. membantu anak untuk mengekspresikan dirinya.

Menurut Dhieni, dkk. (2007:4.7) fungsi keterampilan menyimak yaitu untuk: menjadi dasar belajar berbahasa, menjadi dasar pengembangan bahasa tulis, menunjang keterampilan bahasa lainnya, memperlancar komunikasi lisan, menambah informasi dan pengetahuan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa menyimak memiliki tujuan dan fungsi sesuai dengan kepentingan masing-masing individu. Tujuan dan fungsi menyimak dapat dijadikan sebagai arah yang akan dilakukan dalam kegiatan menyimak. Tujuan dan fungsi menyimak dalam penelitian ini yaitu untuk belajar dan mengembangkan aspek perkembangan anak dengan memberi pengalaman pada anak untuk berinteraksi dengan oranglain dan membantu anak mengekspresikan dirinya.

2.3.4 Proses Menyimak

Menurut Tarigan (2008:63) menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Dalam beberapa tahapan dalam proses menyimak yaitu:

- a. “tahap mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang disampaikan oleh informan;
- b. tahap memahami, dalam tahap ini muncul ketertarikan sesuatu yang telah didengar kemudian ada keinginan untuk memahami hal tersebut;

- c. tahap menginterpretasi, dalam tahap ini penyimak menafsirkan isi dan maksud dari pembicara;
- d. tahap mengevaluasi, setelah penyimak menafsirkan isi atau pendapat pembicara kemudian penyimak melakukan evaluasi terhadap kekurangan pembicara;
- e. tahap menanggapi, pada tahap ini penyimak menerima gagasan atau ide yang telah dikemukakan oleh pembicara”.

Serupa dengan pendapat diatas Sukiman (dalam Purnomo, 2014:13) “dalam komunikasi, menyimak terdiri dari berbagai elemen seperti penerimaan, pemahaman, penguatan, pengevaluasian dan penanggapi”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Satrijono (dalam Hermiyanti, 2013:7-8) “proses menyimak mencakup 6 tahap yaitu: mendengar, mengidentifikasi, menginterpretasi, memahami, menilai dan menanggapi”.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa menyimak terjadi melalui sebuah proses dan di dalam proses tersebut terdapat beberapa tahapan yang merupakan bagian dari proses menyimak.

2.3.5 Faktor-faktor dalam Menyimak

Menurut Tarigan (2008:106-114) ada delapan faktor dalam menyimak yaitu:

- a. “faktor fisik, kondisi fisik merupakan faktor penting dalam menyimak karena fisik menentukan keefektifan serta kualitas dalam menyimak, dengan kondisi fisik yang prima akan memperlancar proses menyimak;
- b. faktor psikologis, faktor ini melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi seseorang yang sulit untuk dikendalikan. faktor ini dapat berdampak positif dan negatif;
- c. faktor pengalaman, penambahan kosa kata dalam keterampilan berbahasa diperoleh seseorang berdasarkan pengalaman;
- d. faktor sikap, setiap seseorang akan menyimak dengan seksama pada topik-topik yang menarik. sikap yang muncul dapat berupa sikap menerima atau menolak, oleh karena itu guru harus dapat memunculkan sikap positif anak dengan kegiatan yang menarik;
- e. faktor motivasi, motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. motivasi berkaitan dengan pribadi atau personalitas seseorang;

- f. faktor jenis kelamin, pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda, dan cara mereka memusatkan perhatian pada sesuatu juga berbeda;
- g. faktor lingkungan, lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menyimak khususnya terhadap keberhasilan belajar anak dalam menerima suatu pembelajaran. faktor lingkungan dibagi menjadi 2 yaitu: lingkungan fisik dan lingkungan sosial;
- f. faktor peranan dalam masyarakat, kemauan menyimak dapat juga dipengaruhi oleh peranan kita dalam masyarakat. sebagai seorang pendidik untuk menambah ilmu pengetahuan pendidik dapat menyimak kuliah umum, atau siaran televisi dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah pendidikan”.

Menurut Hunt (dalam Purnomo, 2014:20) ada lima faktor yang mempengaruhi menyimak yaitu: sikap, motivasi, pribadi, situasi kehidupan, peranan dalam masyarakat (Tarigan, 2009:114). Pakar lain mengemukakan hal-hal berikut ini yang merupakan “faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak yaitu: pengalaman, pembawaan, sikap atau pendirian, motivasi, dan perbedaan jenis kelamin” Webb (dalam Purnomo, 2014:20).

Kemampuan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa reseptif melibatkan beberapa faktor yaitu: a. *acuity*, b. *auditory discrimination*, c. *auding* (Dhieni, dkk. 2007:3.19). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bromley (dalam Dhieni, dkk. 2007:3.20) menjelaskan beberapa jenis faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak yaitu: a. faktor penyimak, b. faktor situasi, c. faktor pembicara.

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa di dalam melakukan suatu kegiatan menyimak ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh eksternal maupun internal. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi suatu hambatan dalam kegiatan menyimak.

2.4 Metode Bercerita

2.4.1 Pengertian Bercerita

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk mempermudah dan menarik minat belajar anak. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru seperti : metode bernyanyi, metode bercerita, metode karyawisata, metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode sosiodrama dan bermain peran, metode eksperimen dan metode proyek (Fadlilah, 2012:168-174). Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Gunarti, dkk. (2010:5.3) bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi, atau sebuah dongeng belaka yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Dhieni, dkk. (2007:6.6) metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik TK. Kegiatan bercerita merupakan suatu kegiatan yang paling disenangi oleh anak karena dengan bercerita anak akan lebih mudah untuk memahami suatu pembelajaran dan membuat kondisi kelas yang menyenangkan, di samping itu dengan bercerita anak akan lebih mudah untuk mengekspresikan dirinya.

Pendapat lain tentang metode bercerita juga dikemukakan oleh Hidayat (dalam Februarini, 2013:32) bercerita adalah menuturkan suatu yang mengisahkan suatu perbuatan, pengalaman atau sesuatu kejadian yang sungguh-sungguh maupun rekaan belaka, selanjutnya Fadlillah dan Khoridah (dalam Februarini, 2013:32) Metode bercerita adalah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik peserta didik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode bercerita merupakan suatu cara atau teknik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menceritakan pengalaman atau kisah-kisah yang sungguh-sungguh atau rekaan belaka yang bertujuan untuk menarik minat belajar anak.

2.4.2 Tujuan Bercerita

Takwin (dalam Fachrurrazi, tanpa tahun:239) mengatakan bahwa ada beberapa tujuan dalam kegiatan bercerita yaitu:

- a. mengembangkan kemampuan anak dalam menafsirkan suatu peristiwa;
- b. mengembangkan daya imajinasi anak;
- c. mengembangkan kemampuan berbahasa anak;
- d. memberi motivasi pada anak;
- e. mengembangkan sikap positif anak.

Pendapat serupa mengenai tujuan bercerita juga dikemukakan oleh Dhieni, dkk. (2007:6.7) yaitu agar anak mampu mendengarkan dan memahami dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, selanjutnya anak dapat mengekspresikan cerita yang telah didengar dan menangkap hikmah/ pesan yang telah didengar. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Gunarti, dkk. (2010:5.5) adapun tujuan dari metode bercerita yaitu:

- a. mengembangkan kemampuan berbahasa anak;
- b. mengembangkan kemampuan berpikir anak;
- c. mengembangkan kemampuan sosial emosional anak;
- d. mengembangkan kreativitas anak;
- e. menanamkan pesan moral;
- f. melatih daya ingat.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan metode bercerita selain untuk menarik minat belajar anak, metode bercerita juga memiliki beberapa tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, mengembangkan kognitif anak, melatih daya imajinasi anak, menciptakan sikap positif anak, dan lain-lain.

2.4.3 Manfaat Bercerita

Takwin (dalam Fachrurrazi, Tanpa Tahun:239) mengatakan ada beberapa manfaat dalam kegiatan bercerita yaitu:

- a. alat yang digunakan untuk mengenalkan dunia baca pada anak;
- b. dapat mengembangkan sikap positif anak;
- c. dapat menambah kosakata anak;
- d. dapat menghibur anak;
- e. dapat mengembangkan daya imajinasi anak

Fadlillah (dalam Februarini, 2013:39) menyebutkan adapun manfaat bercerita yaitu: membangun kontak batin, media penyampaian pesan terhadap anak, pendidikan imajinasi atau fantasi anak, dapat melatih emosi atau perasaan anak, membantu proses identifikasi diri, memperkaya pengalaman batin, dapat menarik perhatian anak, dapat membentuk karakter anak.

Manfaat bercerita juga dikemukakan oleh Dhieni, dkk. (2007:6.8-6.9) beberapa manfaat metode bercerita bagi anak TK di antaranya adalah:

- a. melatih daya tangkap anak;
- b. melatih daya pikir anak;
- c. melatih konsentrasi anak;
- d. mengembangkan daya imajinasi anak;
- e. menciptakan situasi yang menyenangkan;
- f. mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa metode bercerita memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini. Manfaat metode bercerita dapat membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak dan aspek perkembangan lainnya.

2.4.4 Teknik-teknik Bercerita

Sebelum melaksanakan kegiatan bercerita guru harus memperhatikan teknik-teknik dalam bercerita. Menurut Masitoh, dkk. (2007:10.5-10.7) teknik-teknik yang bisa digunakan guru dalam membacakan cerita yaitu:

- a. membacakan buku cerita;
- b. menceritakan ilustrasi gambar;
- c. menceritakan gambar;
- d. bercerita dengan media papan flanel;
- e. bercerita dengan media boneka;
- f. mendramatisasikan cerita;
- g. bercerita dengan memainkan jari-jari tangan.

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang disukai oleh anak, oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan bercerita guru harus mempersiapkan alat atau bahan yang dapat menarik minat anak dan mempersiapkan teknik yang dilakukan saat bercerita. Adapun teknik-teknik bercerita menurut Achmad (dalam Khuzainah, 2011:17) yaitu:

- a. membacakan buku cerita;
- b. menceritakan ilustrasi gambar;
- c. bercerita dengan media papan flanel;
- d. bercerita dengan media boneka;
- e. menceritakan dongeng;
- f. mendramatisasikan cerita.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Montotalu, dkk. (2011:10.4) ada beberapa macam teknik yang dapat dipergunakan oleh guru antara lain: membaca langsung dari buku, menceritakan dongeng, menggunakan ilustrasi gambar dari buku, menggunakan papan flanel, menggunakan media boneka tangan dan jari-jari tangan. Pendapat lain mengenai tata cara bercerita juga dikemukakan oleh Murtini (dalam Khuzainah, 2011:18) adapun tata cara dalam bercerita yaitu: pahami cerita, atur posisi badan, libatkan anak dan ulas pesan yang terkandung dalam cerita.

Abdul Majid (dalam Fachrurrazi, tanpa tahun:241) Ada 3 langkah dasar bercerita bagi guru yaitu: pemilihan cerita, persiapan sebelum masuk kelas, perhatikan posisi duduk murid. Abdul Majid (dalam Fachrurrazi, tanpa tahun:242).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menerapkan metode bercerita yaitu: tempat bercerita, posisi duduk, bahasa cerita, intonasi guru, pemunculan tokoh-tokoh, penampakan emosi, penguasaan terhadap murid yang tidak serius dan menghindari ucapan spontan

Montotalu, dkk. (2011:10.3) agar kegiatan bercerita dapat dilaksanakan secara efektif sebelum kegiatan guru sudah harus memikirkan posisi duduk baik guru maupun anak-anak yang mengikuti kegiatan bercerita tersebut. Posisi tersebut dapat diatur sebagai berikut:

a. posisi guru bercerita

- 1) guru berada ditempat yang dapat terlihat oleh semua anak
- 2) dalam penggunaan alat peraga, usahakan alat peraga tersebut juga dapat menjangkau anak-anak
- 3) apabila guru harus berpindah tempat usahakan jangan terlalu jauh agar tidak mengganggu konsentrasi anak

b. posisi anak yang mendengarkan cerita

- 1) anak dapat melihat pencerita dengan jelas
- 2) dalam penggunaan alat peraga, usahakan tidak menghalangi pandangan anak

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan suatu kegiatan bercerita guru hendaknya memiliki teknik atau cara yang akan dilakukan dalam pembelajaran agar pada saat kegiatan bercerita anak merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan optimal. Teknik yang digunakan dalam bercerita menggunakan buku cerita sebagai alat peraga untuk mendukung untuk kegiatan bercerita.

2.5 Hubungan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita

Berdasarkan kurikulum terdapat kompetensi dasar tentang aspek perkembangan kemampuan menyimak anak. Kemampuan menyimak anak merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak. Aspek perkembangan kemampuan menyimak anak yaitu anak dapat menceritakan kembali isi cerita, anak dapat menjawab pertanyaan, dan anak dapat memperoleh informasi yang telah didengar. Tarigan (2008:31) mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta inteprestasi untuk memperoleh informasi dan menangkap isi pesan dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara. Menyimak adalah proses mendengarkan bunyi bahasa yang mereaksi atas apa yang didengarnya (Riestyaningsih, 2010:7). Kemampuan menyimak merupakan aspek perkembangan bahasa yang paling banyak dilakukan di Taman Kanak-kanak. Kemampuan menyimak perlu dilatih sejak dini karena dengan menyimak anak belajar untuk berkonsentrasi terhadap apa yang didengar dan disampaikan oleh guru atau orang lain.

Kemampuan menyimak anak dapat dilatih melalui kegiatan yang disukai anak yaitu dengan bercerita. Bercerita merupakan kegiatan yang menarik minat anak sehingga anak lebih mudah untuk mendengar dan menyimak hal-hal yang sedang diceritakan baik tentang materi pembelajaran, pengalaman langsung, atau kisah-kisah dongeng. Fadlillah dan Khoridah (dalam Februarini, 2013:32) Metode bercerita adalah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dilatih sejak usia dini dan salah satu caranya dengan menggunakan metode bercerita.

2.6 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini yaitu: Riestyaningsih (2010) meningkatkan keterampilan menyimak dengan model pembelajaran memorisasi dengan hasil penelitian sebelum penelitian dengan jumlah 24 siswa, terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai < 60 pada pra siklus sebanyak 17 siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 7 siswa. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 14 siswa dan yang memperoleh ≥ 60 sebanyak 10 siswa. Pada siklus II siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 3 siswa dan yang memperoleh ≥ 60 sebanyak 21 siswa.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hermiyanti (2013) peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio visual dengan hasil penelitian sebelum tindakan siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 10 siswa (32,26%) dan yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 21 siswa (67,74%). Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 23 siswa (74,19%) dan yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 8 siswa (25,81%). Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 27 siswa (87,1%) dan yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 4 siswa (12,9%).

Penelitian juga dilakukan oleh Purnomo (2014) meningkatkan kemampuan menyimak intensif dengan menggunakan media audio visual dengan hasil analisis rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,53 dari 64,21 di siklus I menjadi 78,42 di siklus II, dan siswa yang mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dengan siklus I maupun siklus II secara klasikal, yaitu 68,41% dengan 13 siswa tuntas dan 78,42% dengan 15 siswa tuntas.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang harus dikembangkan dengan menggunakan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode bercerita dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 bagan kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas

Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode bercerita jarang digunakan oleh guru sehingga kemampuan menyimak anak masih kurang, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang kurang menarik minat anak. siklus I guru menggunakan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak. Apabila pada siklus I hasil yang diperoleh kurang memuaskan maka akan dilanjutkan siklus II dengan memperbaiki cerita dan media yang telah digunakan pada siklus I. Diharapkan pada siklus II hasil yang diperoleh memuaskan dan kemampuan menyimak anak akan meningkat.

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah Jika guru menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran, maka kemampuan menyimak anak kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

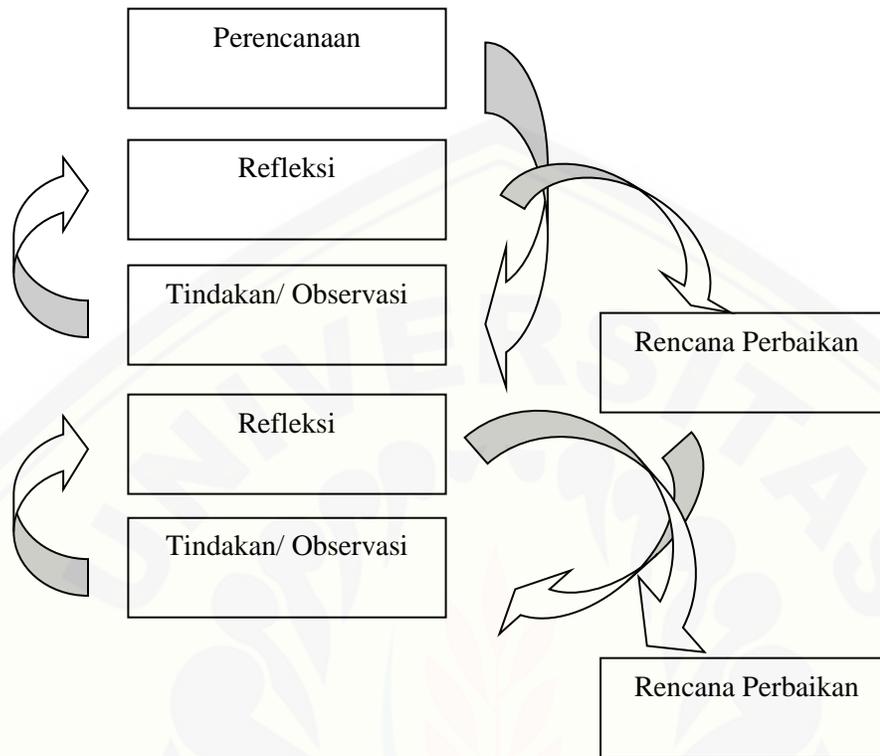
BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai: (1) jenis penelitian dan rancangan penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional, (5) prosedur penelitian, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Johnson (dalam Purnomo dkk. 2013:124) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Rancangan penelitian ini menggunakan model *spiral* Hopkins yang berbentuk siklus. Penelitian diawali dengan studi pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Jika dalam pelaksanaan siklus I kemampuan menyimak anak belum meningkat maka perlu dilakukan siklus II dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus I.



Gambar 3.1 Rancangan Alur Penelitian PTK Hopkins (dalam Nurdianasari, 2015:34)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk membantu guru dalam mengatasi masalah-masalah yang terdapat di kelas khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita yang diminati oleh anak.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Lestari Desa/Kelurahan Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Sekolah ini memiliki 2 ruangan kelas yang disekat menjadi 4 bagian yaitu kelas A1, A2, B1 dan B2 yang dipimpin oleh Aisah Astanti S, Pd. selaku Kepala Sekolah dan dibantu oleh 3 guru (non PNS).

Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut adalah lokasinya strategis dan mudah dijangkau, selain itu, dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi. Umumnya guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Guru juga mengandalkan buku sebagai media dan bahan ajar dalam pembelajaran sehingga anak merasa bosan dengan kegiatan yang sama yang dilakukan setiap hari.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B1 dan guru kelas B1 di TK Lestari. Jumlah anak kelompok B1 sebanyak 26 siswa yang terdiri atas 13 anak perempuan dan 13 anak laki-laki.

Alasan anak kelompok B1 dijadikan sebagai subjek penelitian adalah kemampuan menyimak anak kelompok B1 masih belum meningkat, anak-anak masih terlihat berbicara dengan temannya ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran dan anak-anak masih ramai ketika proses pembelajaran berlangsung.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi persepsi dan pendapat lain terkait dalam penelitian ini. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

3.4.1 Kemampuan menyimak anak

Kemampuan menyimak adalah kemampuan anak kelompok B1 TK Lestari Paleran dalam mendengar lambang-lambang lisan yang dilakukan dengan penuh pemahaman dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam lambang-lambang lisan yang disimak.

3.4.2 Metode bercerita

Metode bercerita merupakan cara atau teknik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menceritakan pengalaman yang sungguh-sungguh yang bertujuan untuk menarik minat belajar anak.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dalam pembelajaran dan permasalahan yang muncul pada subjek penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam studi pendahuluan yaitu:

- a. meminta izin kepada kepala sekolah dan guru wali kelas B1 dan memberitahukan bahwa akan diadakan penelitian di tk lestari paleran.
- b. menyusun pedoman wawancara bagi guru terkait dengan proses pembelajaran di kelas, metode yang digunakan dalam mengajar, media yang digunakan saat pembelajarn dan perkembangan bahasa anak.
- c. melakukan wawancara dengan guru kelompok B1 yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kelas B1
- d. melakukan observasi terkait dengan cara mengajar guru kelas, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan media yang digunakan serta kemampuan menyimak anak dalam pembelajaran
- e. diskusi dengan guru terkait masalah yang akan menjadi fokus penelitian
- f. menentukan waktu dan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan
- g. mengumpulkan data anak, daftar nama anak didik, dan keaktifan guru dan anak
- h. menentukan pengamat

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Setelah melakukan studi pendahuluan kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan siklus dengan melalui beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai tema di sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran
- 2) menyusun strategi dalam menggunakan metode bercerita (mengatur posisi duduk antara guru dan anak)
- 3) menyiapkan media yang digunakan dalam kegiatan bercerita
- 4) menyiapkan instrumen penilaian kemampuan menyimak anak
- 5) menyusun lembar observasi kegiatan guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap yang dilakukan pada tahap ini yaitu: guru menyusun strategi dalam mengatur posisi duduk antara guru dan anak agar anak dapat menjangkau guru yang sedang bercerita, kemudian guru menerapkan metode bercerita dalam proses pembelajaran, guru menyiapkan media sebagai penunjang dalam kegiatan bercerita. Cerita yang dibawakan disesuaikan dengan tema yang telah dibuat dan media yang digunakan juga disesuaikan dengan tema yang ada di sekolah.

Pembelajaran yang dilakukan sebanyak 3xpertemuan dengan alokasi waktu 2x30 menit. Setiap akhir pembelajaran dilakukan tes lisan terkait dengan kemampuan menyimak anak dengan cara tanya jawab kepada anak tentang tokoh yang terlibat dalam cerita, kemudian menyuruh anak menceritakan kembali cerita dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mengulas pesan yang terkandung dalam cerita.

c. Tahap Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data tentang aktivitas belajar siswa dan langkah pembelajaran guru baik pada siklus I dan siklus II (Purnomo dkk. 2013:136). Kegiatan observasi dilakukan guna untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar siswa. Kegiatan observasi dibantu oleh

observer (teman sejawat) terkait dengan kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran dan kekurangan apa saja yang terdapat saat proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dari kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru kelas dengan mengkaji hasil dari peningkatan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita. Kegiatan ini juga menjadi dasar untuk melakukan tindakan selanjutnya atau siklus II.

Siklus II dilakukan apabila pada siklus I diperoleh hasil yang kurang memuaskan dengan memperbaiki kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I baik dari cara pengaturan posisi duduk, cerita yang dibawakan dan media yang digunakan, apabila pada siklus I telah diperoleh hasil yang memuaskan siklus II tetap dilakukan sebagai pemantapan terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak.

3.6 Data dan Sumber Data

Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dalam menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Observasi kegiatan guru dan anak berpedoman pada format observasi guru dan anak. Wawancara dilakukan kepada guru terkait dengan aktivitas belajar anak, penggunaan metode dalam pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan dalam penelitian. Dokumentasi berisi daftar nama anak, jenis kelamin, dan hasil belajar anak. Tes lisan berisi tentang nilai tes yang dicapai oleh anak dalam kemampuannya menyimaknya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai subjek penelitian; guru kelompok B di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai narasumber;

dokumen yang berisi tentang daftar anak didik, jenis kelamin dan hasil belajar anak; referensi yang relevan yang digunakan sebagai tinjauan atau kajian teori.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penggunaan metode pengumpulan data tersebut disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.

3.7.1 Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran. Aktivitas tersebut berupa guru dalam menerapkan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Observasi dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi guru dan anak yang telah dibuat sebelumnya.

Hasil observasi digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keberhasilan terhadap penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dan mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat apakah sesuai dengan tindakan yang telah dilaksanakan dan mengetahui aktivitas belajar siswa terhadap penerapan metode bercerita tersebut. Hasil observasi juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan kegiatan proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru dan anak. Wawancara yang dilakukan pada guru berupa perihal tentang aktivitas anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran, penerapan metode dalam pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan hambatan-hambatan yang dialami oleh

guru saat pembelajaran serta tanggapan perihal keefektifan penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Wawancara yang dilakukan kepada anak berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana yang dilakukan setelah pembelajaran. Wawancara yang dilakukan kepada anak bertujuan untuk mengetahui respon atau tanggapan anak mengenai kemenarikan cerita dan media yang dibawakan saat pembelajaran dan menekankan pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud, 2012:216). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi tentang data secara tertulis yang digunakan sebagai bukti dalam penelitian. Data yang diperoleh berupa daftar anak didik, jenis kelamin dan hasil belajar anak.

3.7.4 Tes

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar anak dalam menyimak melalui penerapan metode bercerita. Tes yang dilakukan berupa pertanyaan yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Indikator tersebut berupa menyebutkan tokoh yang terkandung dalam cerita, menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan menyebutkan informasi atau pesan yang terkandung dalam cerita.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

3.8.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengkaji data yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya metode bercerita dalam pembelajaran. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dihitung secara kualitatif.

3.8.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk memberikan skor pada anak terhadap kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita yang diperoleh dari tes. Analisis data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan dua rumus yaitu:

1) Analisis data individu/anak

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2014:284)

2) Analisis data klasikal/kelas

Rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/ kelompok

Srtk : skor riil tercapai kelas

Sik : skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian
Kemampuan Menyimak Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2012:278-279)

Keberhasilan dari proses pembelajaran

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes lisan, jika mencapai nilai ≥ 65 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita.
- b. Nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan tes lisan, jika mencapai nilai ≥ 65 , maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) kesimpulan, dan (2) saran. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dilaksanakan melalui 2 siklus. Siklus I pertemuan 1 dan 2 diawali dengan pembukaan, bercakap-cakap, membacakan cerita, melaksanakan tes dan pemberian tugas. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I tetapi cerita yang dibacakan dan tugas yang diberikan berbeda.

5.1.2 Melalui penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B1 TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh anak kelompok B1 pada prasiklus 63,84, 73,40 pada siklus I pertemuan 1 dan 75,32 pada pertemuan 2, kemudian 81,41 pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran. Beberapa saran yang diajukan tersebut meliputi: (1) bagi guru, (2) bagi kepala sekolah, dan (3) bagi peneliti lain.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih sering menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran guna untuk melatih konsentrasi anak dan meningkatkan kemampuan menyimak anak
- b. Guru-guru di selain kelompok B1 hendaknya juga menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran guna untuk melatih konsentrasi dan meningkatkan kemampuan menyimak anak.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru agar menggunakan metode bercerita dalam proses pembelajaran
- b. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan metode bercerita dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa lainnya.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hendaknya dijadikan acuan dan dijadikan bahan informasi atau bahan perbandingan bila melakukan penelitian yang sejenis.
- b. Hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu hal yang baru dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Daroah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual di Kelompok B1 RA Perwanida Slawi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dhieni, N., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fachrurrazi, A. Tanpa Tahun. *Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa dan Karakter Peserta Didik Usia Dini*. e- Journal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. 238.
- Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Februarini, E. 2013. “Meningkatkan Perilaku Berkarakter Anak melalui Metode Bercerita di PAUD Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Pelajaran 2012/2013”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Gunarti, W., dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hermiyanti. 2013. “Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Media Audi Visual pada Siswa kelas V SDN 3 Tlogosari Sumber Malang Situbondo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Khuzainah. 2011. “Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Kegiatan Bercerita di PAUD Tunas Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2010/2011”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Marijono. 2015. *Komunikasi Pendidikan*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi 3). Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan (LPMPK).
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi 4). Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan (LPMPK).

- Montotalu, B.E.F. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdianasari, N. 2015. “Peningkatan Kemampuan Menulis Skripsi Kelas VA Melalui Penerapan Teknik Mind Mapping (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Purnomo, A. D. 2014. “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Intesif melalui Media Audio Visual Siswa Kelas V SDN Sumber Lesung 04 Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Purnomo, B. H., Dkk. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Rahim, F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riestyaningsih, A. 2010. “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas 5 SD Negeri Tanggul Kulon 02 dengan Model Pembelajaran Memorisasi”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Tarigan H. G. 2008. *Menyimak*. Bandung: Angkasa Bandung.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 melalui Metode Bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B melalui metode bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak anak kelompok B melalui metode bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Bercerita 2. Kemampuan Menyimak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Bercerita: <ol style="list-style-type: none"> a. Posisi duduk; b. Kemeranian media; c. Bahasa cerita; d. Intonasi suara. 2. Kemampuan Menyimak: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan tokoh dalam cerita; b. Bercerita kembali; c. Menyebutkan pesan dalam cerita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak kelompok B di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; 2. Guru kelompok B di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; 3. Dokumen; 4. Referensi yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setting Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Subjek: Kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; b. Tempat: TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 2. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi; b. Wawancara; c. Dokumentasi; d. Tes. 3. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Deskriptif Kualitatif b. Deskriptif Kuantitatif <p>- Analisis data individu/anak Rumus: $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} x 100$</p>	Jika guru Menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran, maka kemampuan menyimak anak kelompok B1 di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>Keterangan: <i>Pi</i> : prestasi individual <i>srt</i> : skor riil tercapai <i>si</i> : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (modifikasi Masyhud, 2014:284)</p> <p>- Analisis data klasikal/kelas Rumus: $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$</p> <p>Keterangan: <i>pk</i> : prestasi kelas/ kelompok <i>srtk</i> : skor riil tercapai kelas <i>sik</i> : skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (modifikasi Masyhud, 2014:286)</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

Tabel B.1.1 Pedoman Observasi (sebelum penelitian)

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Kemampuan menyimak anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita	Anak
2	Kegiatan guru dalam penerapan metode bercerita dalam proses belajar mengajar	Guru

Tabel B.1.2 Pedoman Observasi (setelah penelitian)

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Kegiatan guru dalam proses pembelajaran dalam penerapan metode bercerita	Guru

B.2 Pedoman Wawancara

Tabel B.2.1 Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Metode yang digunakan sehari-hari dalam pembelajaran	Guru
2	Aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran	Guru
3	Kemampuan menyimak anak kelompok B1	Guru
4	Kendala dalam proses pembelajaran	Guru

Tabel B.2.2 Pedoman Wawancara (setelah penelitian)

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan terhadap metode bercerita yang digunakan dalam pembelajaran	Guru
3	Kemampuan menyimak anak dengan penerapan metode bercerita	Anak
4	Penggunaan media pembelajaran	Guru

B.3 Pedoman Dokumentasi

Tabel B.3.1 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Daftar anak didik kelompok B1 TK Lestari-Paleran	Dokumen
2	Daftar nilai kemampuan menyimak anak kelompok B1 TK Lestari-Paleran	Dokumen
3	Daftar nama guru TK Lestari-Paleran	Dokumen
4	Perangkat pembelajaran (RPP, RKM)	Dokumen
5	Profil Sekolah	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

Tabel B.4.1 Pedoman Tes

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1	Kemampuan menyimak anak dalam proses pembelajaran	Anak

Lampiran C. Dokumentasi**C.1 Daftar Data Anak Didik**

Data Anak Didik
 Tk Lestari Paleran
 Kelompok B1
 Tahun Pelajaran 2015/ 2016

No	Nama Anak	Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Nama Ibu
1	Feby Kian D.	Jember, 6 Feb 09	P	Yulianti
2	M. Lukman	Jember, 29 Sep 09	L	Rini W.
3	Rizky Putra M.	Jember, 3 Mar 10	L	Siti Aisyah
4	Suprpto Adtya	Jember, 14 Jul 09	L	Nurhidayati
5	Siva Aulia S.	Jember, 31 Mar 10	P	Yulianah
6	Siti Nur Fadillah	Jember, 17 Jul 09	P	Abiyah
7	Alya Adriana A.	Jember, 24 Mei 10	P	Evita M.
8	M. Arbi Ali Mudin	Jember, 7 Apr 09	L	St. Nur A.
9	Salwa Azzahra	Jember, 1 Des 09	P	Dewi W.
10	Tiara Eka	Jember, 21 Jul 09	P	Surya Dewi
11	A.Isryadul Ibad	Jember, 1 Jan 09	L	St. Hotijah
12	Siti Aulia Nur	Jember, 26 Okt 09	P	Mistiyah
13	Keesya Ramadanani	Jember, 14 Sep 09	P	Ema Aissyah
14	M.Ibnu Jamil	Jember, 25 Des 09	L	Sukanah
15	M. Miftahur Rido	Jember, 21 Agt 10	L	Siti Muniroh
16	M. Erfan H.	Jember, 21 Sep 09	L	Ermawati
17	Dea Melina F.	Jember, 23 Apr 10	P	Leli
18	A.Fattan Maulan	Jember, 27 Apr 11	L	Istianah
19	Callista Evania	Jember, 16 Jan 10	P	Endang Puji
20	Yuanita Indah P.	Jember, 8 Jan 10	P	Tutik Nur F.
21	Firnanabila A.	Jember, 1 Mar 10	P	Eko Purwati
22	M. Rico Firmansy	Jember, 1 Nov 09	L	Widi Astutik
23	A.Farhan Faizi	Jember, 7 Okt 09	L	Misriyati
24	Noval Wira S.	Jember 10 Nop 09	L	Ani S.
25	Siti Zulaikho	Jember, 19 Feb 09	P	Mar'atus S.
26	M. Irsyadul M.	Jember, 9 Jan 10	L	Kholifatus S.

Umbulsari,
Kepala TK Lestari

Aisah Astanti, S. Pd.



C.2 Daftar Data Nama Guru

Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak

LESTARI

Paleran-umbulsari

No	Nama Guru	L/P	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Mengajar
1	Aisah Astanti	P	Jember, 8 Jan 1960	S1 Paud	Kepala TK, Guru Kel. A1	1 Jan 1978
2	Siti Rohwati	P	Jember, 15 Jun 1970	S1 BK	Guru Kel. B1	1 Okt 2002
3	Yayuk S.	P	Jember, 5 Jan 1970	S1 BK	Guru Kel. A2 dan A3	10 Jun 2004
4	Ika N. A.	P	Jember, 19 Nov 1990	S1 Paud	Guru Kel. B2	5 Nov 2011

C.3 Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	TK Lestari
2	Nomor Induk Sekolah	07
3	Nomor Statistik	002 0524 3015
4	Propinsi	Jawa Timur
5	Otonomi Daerah	Jember
6	Desa/Kelurahan	Paleran
7	Kecamatan	Umbulsari
8	Jalan dan Nomor	Jl. Raya Paleran Umbulsari
9	Kode Pos	68166
10	Telepon	-
11	Faksimili/ Fax	-
12	Daerah	<input type="checkbox"/> Perkotaan <input checked="" type="checkbox"/> Pedesaan
13	Status Sekolah	<input type="checkbox"/> Swasta <input checked="" type="checkbox"/> Negeri
		<input type="checkbox"/> Disamakan <input checked="" type="checkbox"/> Diakui
14	Kelompok Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C
15	Akreditasi	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C
16	Surat Kelembagaan	No.: TGL:
17	Penerbit SK.	Yayasan TK Dharma Wanita
18	Tahun Berdiri	1978
19	Tahun Perubahan	<input checked="" type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Pagi dan Siang
20	Kegiatan Belajar Mengajar	<input checked="" type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Bukan Milik Sendiri
21	Bangunan Sekolah	
	A. Jarak Ke Pusat Kecamatan	7KM
	B. Jarak Ke Pusat Otoda	± 40 KM
	C. Terletak Pada Lintasan	<input checked="" type="checkbox"/> Desa <input type="checkbox"/> Kecamatan
		<input type="checkbox"/> Kabupaten/Kota <input type="checkbox"/> Propinsi
22	Jumlah Anggota Rayon	
23	Organisasi Penyelenggara	<input type="checkbox"/> Pemerintah <input checked="" type="checkbox"/> Lembaga swasta

Lampiran D. Pedoman Observasi**D.1 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas**

Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama Guru :
 Tema/Sub Tema :
 Waktu :
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan menarik		
2.	Guru menggunakan metode bercerita		
3.	Guru menggunakan alat peraga saat bercerita		
4.	Guru bertanya pada anak tentang tokoh dalam cerita		
5.	Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita		
6.	Guru mengulas isi pesan yang terkandung dalam cerita		
7.	Guru memberikan tugas pada anak terhadap materi yang disampaikan		
8.	Guru mengevaluasi dan meringkas materi pembelajaran		
Jumlah			

Umbulsari, 2016

Pengamat

Siti Rohwati, S.Pd.

Lampiran E. Hasil Observasi**E.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Lembar observasi kegiatan pembelajaran guru

Nama Guru : Siti Rohwati S. Pd
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/ Macam-macam Pekerjaan
 Waktu : 26 November 2015/ 07.00-09.30
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan menarik	√	
2.	Guru menggunakan metode bercerita	√	
3.	Guru menggunakan alat peraga saat bercerita		√
4.	Guru bertanya pada anak tentang tokoh dalam cerita	√	
5.	Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita	√	
6.	Guru mengulas isi pesan yang terkandung dalam cerita	√	
7.	Guru memberikan tugas pada anak terhadap materi yang disampaikan	√	
8.	Guru mengevaluasi dan meringkas materi pembelajaran		√
Jumlah		6	2

Umbulsari, 26 November 2015

Pengamat
 Neni Dwi Atmojo

E.2 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama Guru : Neni Dwi Atmojo
 Tema/Sub Tema : Alat-alat Komunikasi/ Guna Alat Komunikasi
 Waktu : 07 Maret 2016/ 07.00-09.30
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan menarik	√	
2.	Guru menggunakan metode bercerita	√	
3.	Guru menggunakan alat peraga saat bercerita	√	
4.	Guru bertanya pada anak tentang tokoh dalam cerita	√	
5.	Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita	√	
6.	Guru mengulas isi pesan yang terkandung dalam cerita	√	
7.	Guru memberikan tugas pada anak terhadap materi yang disampaikan	√	
8.	Guru mengevaluasi dan meringkas materi pembelajaran	√	
Jumlah		8	-

Umbulsari, 07 Maret 2016

Pengamat

Siti Rohwati, S. Pd.

E.3 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama Guru : Neni Dwi Atmojo
 Tema/Sub Tema : Alat-alat Komunikasi/ Macam-macam Alat Komunikasi
 Waktu : 08 Maret 2016/ 07.00-09.30
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan menarik	√	
2.	Guru menggunakan metode bercerita	√	
3.	Guru menggunakan alat peraga saat bercerita	√	
4.	Guru bertanya pada anak tentang tokoh dalam cerita	√	
5.	Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita	√	
6.	Guru mengulas isi pesan yang terkandung dalam cerita	√	
7.	Guru memberikan tugas pada anak terhadap materi yang disampaikan	√	
8.	Guru mengevaluasi dan meringkas materi pembelajaran	√	
Jumlah		8	-

Umbulsari, 08 Maret 2016

Pengamat

Siti Rohwati, S. Pd.

E.4 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama Guru : Neni Dwi Atmojo
 Tema/Sub Tema : Alat-alat Komunikasi/ Bentuk Fisik Alat Komunikasi
 Waktu : 14 Maret 2016/ 07.00-09.30
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan menarik	√	
2.	Guru menggunakan metode bercerita	√	
3.	Guru menggunakan alat peraga saat bercerita	√	
4.	Guru bertanya pada anak tentang tokoh dalam cerita	√	
5.	Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita	√	
6.	Guru mengulas isi pesan yang terkandung dalam cerita	√	
7.	Guru memberikan tugas pada anak terhadap materi yang disampaikan	√	
8.	Guru mengevaluasi dan meringkas materi pembelajaran	√	
Jumlah		8	-

Umbulsari, 14 Maret 2016

Pengamat

Siti Rohwati, S. Pd.

Lampiran F. Pedoman Wawancara

F.1 Pedoman Wawancara Guru (sebelum tindakan)

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, aktivitas anak saat mengikuti pembelajaran dan kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B1 TK Lestari-Paleran

Waktu wawancara :

Nama :

1. Metode apa saja yang biasanya diterapkan dalam pembelajaran ?

Jawab :

2. Bagaimanakah aktivitas anak terhadap metode yang ibu terapkan ?

Jawab :

3. Bagaimanakah kemampuan menyimak anak kelompok B1 ?

Jawab :

4. Apa saja kendala yang dialami dalam proses pembelajaran ?

Jawab :

Kesimpulan :

.....
.....
.....

Pewawancara,

Neni Dwi Atmojo

120210205088

F.2 Pedoman Wawancara Guru (setelah tindakan)

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, aktivitas anak saat mengikuti pembelajaran dan kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B1 TK Lestari-Paleran

Waktu wawancara :

Nama :

1. Bagaimanakah penerapan metode bercerita dalam pembelajaran ?

Jawab :

2. Bagaimanakah aktivitas anak terhadap metode bercerita yang telah diterapkan ?

Jawab :

3. Bagaimakanah media yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung penerapan metode bercerita ?

Jawab :

4. Apakah penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak ?

Jawab :

Kesimpulan :

.....
.....
.....

Pewawancara,

Neni Dwi Atmojo

120210205088

Lampiran G. Hasil Wawancara

G.1 Hasil wawancara dengan guru sebelum tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, aktivitas anak saat mengikuti pembelajaran dan kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B1 TK Lestari-Paleran

Waktu wawancara : 26 November 2015

Nama : Siti Rohwati S. Pd

1. Metode apa saja yang biasanya diterapkan dalam pembelajaran ?

Jawab : metode yang digunakan sesuai dengan RKH yang telah dibuat seperti metode ceramah, tanya-jawab, penugasan dan lain-lain.

2. Bagaimanakah aktivitas anak terhadap metode yang ibu terapkan ?

Jawab : aktivitas anak terkadang dapat dikondisikan terkadang juga sulit dikondisikan.

3. Bagaimanakah kemampuan menyimak anak kelompok B1 ?

Jawab : kemampuan menyimak anak untuk yang perempuan baik dan untuk anak yang laki-laki masih belum baik karena konsentrasinya masih mudah terpecah

4. Apa saja kendala yang dialami dalam proses pembelajaran ?

Jawab : kendala yang dialami bisa muncul dari anak yang proaktif dan keterbatasan media dan cara mengatasi anak yang proaktif yaitu membimbing dan mengarahkan anak tersebut.

Kesimpulan :

Penggunaan metode dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, penugasan dan penggunaan metode bercerita jarang digunakan dan kemampuan anak khususnya anak laki-laki masih belum meningkat dan guru masih mengandalkan buku sebagai media pembelajaran..

Pewawancara,

Neni Dwi Atmojo

120210205088



G.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, aktivitas anak saat mengikuti pembelajaran dan kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B1 TK Lestari-Paleran

Waktu wawancara : 14 Maret 2016

Nama : Siti Rohwati, S. Pd.

1. Bagaimanakah penerapan metode bercerita dalam pembelajaran ?

Jawab : Penerapan metode bercerita sudah bagus tapi suaranya lebih keras dan penyampaian cerita jangan terlalu cepat

2. Bagaimanakah aktivitas anak terhadap metode bercerita yang telah diterapkan ?

Jawab : Anak-anak tertarik dengan cerita yang sedang dibawakan karena ceritanya sesuai dengan pengalaman anak

3. Bagaimanakah media yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung penerapan metode bercerita ?

Jawab : Penggunaan media saat bercerita sangat membantu cerita yang sedang dibacakan karena anak-anak tertarik dengan gambar yang terdapat dalam buku cerita.

4. Apakah penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak ?

Jawab : dilihat dari siklus I samapi siklus II anak-anak tertarik dengan cerita yang dibacakan dan pada saat bercerita anak-anak menyimak cerita yang dibacakan.

Kesimpulan :

Penerapan metode bercerita dapat membantu anak untuk belajar menyimak dan penggunaan media saat bercerita dapat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar anak dalam menyimak.

Pewawancara,

Neni Dwi Atmojo

120210205088



Lampiran H. Pedoman Tes

H.1 Lembar Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Menyimak Anak

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Menyimak Anak

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita											T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								SB	B
1	Feby Kian D.																					
2	M. Lukman																					
3	Rizky Putra M.																					
4	Suprpto Adtya																					
5	Siva Aulia S.																					
6	Siti Nur Fadillah																					
7	Alya Adriana A.																					
8	M. Arbi Ali Mudin																					

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Penyebutan tokoh cerita				Bercerita kembali				Penerimaan pesan cerita						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
9	Salwa Azzahra																					
10	Tiara Eka																					
11	A.Isryadul Ibad																					
12	Siti Aulia Nur																					
13	Keesya Ramadani																					
14	M.Ibnu Jamil																					
15	M. Miftahur Rido																					
16	M. Erfan H.																					
17	Dea Melina F.																					
18	A.Fattan Maulan																					
19	Callista Evania																					

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Penyebutan tokoh cerita				Bercerita kembali				Penerimaan pesan cerita						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
20	Yuanita Indah P.																					
21	Firnanabila A.																					
22	M. Rico Firmansy																					
23	A.Farhan Faizi																					
24	Noval Wira S.																					
25	Siti Zulaikho																					
26	M. Irsyadul M.																					
Jumlah																						
Nilai rata-rata																						

Keterangan :

1) Analisis data individu/anak tentang menyimak

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2014:284)

2) Analisis data klasikal/kelas tentang menyimak

Rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/ kelompok

Srtk : skor riil tercapai kelas

Sik : skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

H.2 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Menyimak Anak

Kualifikasi Kemampuan Menyimak Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Modifikasi Masyhud, 2012:279)

Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak Anak

Indikator penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Menyebutkan tokoh dalam cerita	1	Anak tidak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita
	2	Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dengan bantuan guru
	3	Anak mampu menyebutkan sebagian tokoh-tokoh dalam cerita
	4	Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita
Bercerita kembali	1	Anak tidak mampu menceritakan kembali isi cerita
	2	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bantuan guru
	3	Anak mampu menceritakan sebagian isi cerita
	4	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara lengkap dengan bahasa yang sederhana

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Menyebutkan pesan dalam cerita	1	Anak tidak dapat menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita
	2	Anak mampu menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita dengan bantuan guru
	3	Anak mampu menyebutkan sebagian pesan yang terkandung dalam cerita
	4	Anak mampu menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita

Lampiran I. Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Anak

I.1 Hasil Observasi Tes Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus I Pertemuan 1

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Menyimak Anak

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita											T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Feby Kian D.				√		√						√	10	83,33	√				√		
2	M. Lukman				√	√							√	9	75		√			√		
3	Rizky Putra M.	√				√				√				3	25				√		√	
4	Suprpto Adtya				√	√							√	9	75		√			√		
5	Siva Aulia S.		√						√		√			8	66,66		√			√		
6	Siti Nur Fadillah				√		√						√	10	83,88	√				√		
7	Alya Adriana A.				√		√						√	10	83,33	√				√		
8	M. Arbi Ali Mudin		√				√				√			5	41,66			√			√	

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
9	Salwa Azzahra				√				√				√	12	100	√					√	
10	Tiara Eka		√				√				√			6	50			√				√
11	A.Isryadul Ibad		√				√				√			6	50			√				√
12	Siti Aulia Nur				√		√						√	10	83,33	√					√	
13	Keesya Ramadani				√		√						√	10	83,33	√					√	
14	M.Ibnu Jamil	√				√				√				3	25				√			√
15	M. Miftahur Rido		√				√				√			6	50			√				√
16	M. Erfan H.				√				√				√	12	100	√					√	
17	Dea Melina F.				√				√				√	12	100	√					√	
18	A.Fattan Maulan				√		√						√	10	83,33	√					√	

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan		
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita						SB	B	C	K	SK	T	BT	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
19	Callista Evania				√		√						√	10	83,33	√					√		
20	Yuanita Indah P.				√							√		12	100	√					√		
21	Firnanabila A.				√		√						√	10	83,33	√					√		
22	M. Rico Firmansy				√		√						√	10	83,33	√					√		
23	A.Farhan Faizi				√		√						√	10	83,33	√					√		
24	Noval Wira S.				√		√						√	10	83,33	√					√		
25	Siti Zulaikho				√		√						√	10	83,33	√					√		
26	M. Irsyadul M.		√				√					√		6	50				√			√	
Jumlah														229	1908,28	16	3	5	2		19	7	
Nilai rata-rata															73,40		√						

Keterangan:

Kualifikasi Kemampuan Menyimak Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

1) Sangat Baik = $16/26 \times 100 = 61,54\%$

2) Baik = $3/26 \times 100 = 11,54\%$

3) Cukup = $4/26 \times 100 = 15,38\%$

4) Kurang = $3/26 \times 100 = 11,54\%$

5) Sangat kurang = -

b. Perhitungan anak secara klasikal

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan menyimak anak kelompok B1 pada siklus I pertemuan 1 hasil nilai seluruh anak secara klasikal yaitu 73,40% dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita yang telah ditentukan oleh perolehan nilai anak dalam satu kelas yaitu ≥ 65 .

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk : 229/312 \times 100 = 73,40$$

c. Perhitungan persentase ketuntasan kemampuan menyimak anak

Anak dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh ≥ 65 , dan anak dikatakan belum tuntas apabila nilai yang diperoleh ≤ 65

1) Tuntas $= 19/26 \times 100 = 73,08\%$

2) Belum Tuntas $= 7 \times 100 = 26,92\%$

I.2 Hasil Observasi Tes Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus I Pertemuan 2

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Menyimak Anak

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Feby Kian D.				√		√						√	10	83,33	√					√	
2	M. Lukman				√		√						√	10	83,33	√					√	
3	Rizky Putra M.	√				√				√				3	25				√			√
4	Suprpto Adtya				√	√							√	9	75		√				√	
5	Siva Aulia S.				√	√							√	9	75		√				√	
6	Siti Nur Fadillah				√		√						√	10	83,33	√					√	
7	Alya Adriana A.				√		√						√	10	83,33	√					√	

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan				
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita											T	BT			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK					
8	M. Arbi Ali Mudin				√	√				√				7	58,33			√						√	
9	Salwa Azahra				√							√		12	100	√									
10	Tiara Eka				√		√					√		8	66,66		√						√		
11	A.Isryadul Ibad		√				√					√		6	50			√							√
12	Siti Aulia Nur				√		√					√		10	83,33	√							√		
13	Keesya Ramadani				√		√					√		10	83,33	√							√		
14	M.Ibnu Jamil	√				√				√				3	25					√					√
15	M. Miftahur Rido		√				√					√		6	50			√							√
16	M. Erfan H.				√				√			√		12	100	√							√		
17	Dea Melina F.				√				√			√		12	100	√							√		
18	A.Fattan Maulan				√		√					√		10	83,33	√							√		

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita											T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK		
19	Callista Evania				√		√						√	10	83,33	√					√	
20	Yuanita Indah P.				√				√				√	12	100	√					√	
21	Firnanabila A.				√		√						√	10	83,33	√					√	
22	M. Rico Firmansy				√		√						√	10	83,33	√					√	
23	A.Farhan Faizi				√		√						√	10	83,33	√					√	
24	Noval Wira S.				√		√						√	10	83,33	√					√	
25	Siti Zulaikho				√		√						√	10	83,33	√					√	
26	M. Irsyadul M.		√				√						√	6	50			√				√
Jumlah														235	1958,28	17	3	4	2		20	6
Nilai Rata-rata															75,32		√					

Keterangan:**Kualifikasi Kemampuan Menyimak Anak**

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

1) Sangat Baik = $17/26 \times 100 = 65,38\%$

2) Baik = $3/26 \times 100 = 11,54\%$

3) Cukup = $4/26 \times 100 = 15,39\%$

4) Kurang = $2/26 \times 100 = 7,69\%$

5) Sangat kurang = -

b. Perhitungan anak secara klasikal

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan menyimak anak kelompok B1 pada siklus I pertemuan 2 hasil nilai seluruh anak secara klasikal yaitu 75,32% dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita yang telah ditentukan oleh perolehan nilai anak dalam satu kelas yaitu ≥ 65 .

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk : 235/312 \times 100 = 75,32$$

c. Perhitungan persentase ketuntasan kemampuan menyimak anak

Anak dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh ≥ 65 , dan anak dikatakan belum tuntas apabila nilai yang diperoleh ≤ 65

1) Tuntas = $20/26 \times 100 = 76,92\%$

2) Belum Tuntas = $6/26 \times 100 = 23,08\%$

I.3 Hasil Observasi Tes Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus II

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Menyimak Anak

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan		
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita						SB	B	C	K	SK	T	BT	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
1	Feby Kian D.				√		√						√	10	83,33	√					√		
2	M. Lukman				√		√						√	10	83,33	√					√		
3	Rizky Putra M.	√				√				√				3	25					√			√
4	Suprpto Adtya				√		√						√	10	83,33	√					√		
5	Siva Aulia S.				√		√						√	10	83,33	√					√		
6	Siti Nur Fadillah				√		√						√	10	83,33	√					√		
7	Alya Adriana A.				√		√						√	10	83,33	√					√		

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
8	M. Arbi Ali Mudin				√				√				√	12	100	√					√	
9	Salwa Azzahra				√				√				√	12	100	√					√	
10	Tiara Eka				√		√						√	10	83,33	√						
11	A.Isryadul Ibad				√				√				√	12	100	√					√	
12	Siti Aulia Nur				√		√						√	10	83,33	√					√	
13	Keesya Ramadani				√		√						√	10	83,33	√					√	
14	M.Ibnu Jamil	√				√				√				3	25					√		√
15	M. Miftahur Rido		√				√				√			6	50			√				√
16	M. Erfan H.				√				√				√	12	100	√					√	
17	Dea Melina F.				√				√				√	12	100	√					√	

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan tokoh dalam cerita				Bercerita kembali				Menyebutkan pesan dalam cerita											T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK		
18	A.Fattan Maulan				√		√						√	10	83,33	√					√	
19	Callista Evania				√		√						√	10	83,33	√					√	
20	Yuanita Indah P.				√				√				√	12	100	√					√	
21	Firnanabila A.				√		√						√	10	83,33	√					√	
22	M. Rico Firmansy				√		√						√	10	83,33	√					√	
23	A.Farhan Faizi				√		√						√	10	83,33	√					√	
24	Noval Wira S.				√				√				√	12	100	√					√	
25	Siti Zulaikho				√				√				√	12	100	√					√	
26	M. Irsyadul M.		√				√				√			6	50			√				√
Jumlah														254	2116,62	22	-	2	2		22	4
Nilai Rata-rata															81,41	√						

Keterangan:**Kualifikasi Kemampuan Menyimak Anak**

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

- 1) Sangat Baik = $22/26 \times 100 = 84,62\%$
- 2) Baik = -
- 3) Cukup = $2/26 \times 100 = 7,69\%$
- 4) Kurang = $2/26 \times 100 = 7,69\%$
- 5) Sangat kurang = -

b. Perhitungan anak secara klasikal

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan menyimak anak kelompok B1 pada siklus I pertemuan 2 hasil nilai seluruh anak secara klasikal yaitu 81,41% dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita yang telah ditentukan oleh perolehan nilai anak dalam satu kelas yaitu ≥ 65 .

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk : 254/312 \times 100 = 81,41$$

c. Perhitungan persentase ketuntasan kemampuan menyimak anak

Anak dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh ≥ 65 , dan anak dikatakan belum tuntas apabila nilai yang diperoleh ≤ 65

1) Tuntas = $22/26 \times 100 = 84,62\%$

2) Belum Tuntas = $4/26 \times 100 = 15,38\%$

J. Daftar Pertanyaan Tes Lisan Anak

Daftar Pertanyaan Tes Lisan

Indikator	Pertanyaan
Menyebutkan tokoh dalam cerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tadi yang ada di dalam rumah siapa saja ? 2. Siapa tadi yang pergi menjenguk nenek di desa ? 3. Siapa yang sedang menonton televisi di ruang tamu ? 4. Siapa yang berbicara kurang sopan di telepon ? 5. Siapa yang kurang disiplin saat baris-berbaris ? 6. Kertas ulangan siapa yang disobek bobo? 7. Siapa yang mengadu pada ibi guru ? 8. Siapa yang menyuruh minta maaf kepada nina ?
Bercerita kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coba ceritakan “etika berbicara” dengan bahasamu sendiri !!! 2. Coba ceritakan “sikap disiplin’ dengan bahasamu sendiri!!!
Menyebutkan pesan dalam cerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika kita berbicara pada orang yang lebih tua sikap kita harus bagaimana ? 2. Jika kita berbuat salah apa yang harus kita lakukan? 3. Bagaimana sikap kita saat baris-berbaris? 4. Bila kita ingin meminjam milik teman apa yang harus kita lakukan ?

J.1 Kunci jawaban

Indikator	Pertanyaan
Menyebutkan tokoh dalam cerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayah, Ibu, Ani dan Andi 2. Ibu 3. Ani 4. Andi 5. Bombom 6. Icha 7. Gita 8. Ibu guru
Bercerita kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita “Etika Berbicara” 2. Cerita “Jadi Anak Penyabar”
Menyebutkan pesan dalam cerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sopan, lemah lembut dan bertutuk kata yang baik 2. Meminta maaf 3. Disiplin, tertib, patuh dan tidak boleh menyerobot 4. Meminta izin terlebih dahulu

Lampiran K. Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Prasiklus

**Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak Anak TK Lestari-Paleran
Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Feby Kian D.		√			
2	M. Lukman			√		
3	Rizky Putra M.			√		
4	Suprpto Adtya				√	
5	Siva Aulia S.		√			
6	Siti Nur Fadillah		√			
7	Alya Adriana A.		√			
8	M. Arbi Ali Mudin				√	
9	Salwa Azzahra	√				
10	Tiara Eka				√	
11	A.Isryadul Ibad			√		
12	Siti Aulia Nur	√				
13	Keesya Ramadani			√		
14	M.Ibnu Jamil				√	
15	M. Miftahur Rido				√	
16	M. Erfan H.				√	
17	Dea Melina F.				√	
18	A.Fattan Maulan				√	
19	Callista Evania	√				
20	Yuanita Indah P.		√			
21	Firnanabila A.		√			
22	M. Rico Firmansy			√		
23	A.Farhan Faizi			√		
24	Noval Wira S				√	
25	Siti Zulaikho	√				
26	M. Irsyadul M.			√		
	Total	4	6	7	9	0
	Presentase (%)	15,38	23,08	26,92	34,62	0

Keterangan:

a. Perhitungan persentase berdasarkan kriteria

$$\text{Rumus} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah keseluruhan anak}} \times 100\%$$

Perhitungan Persentase Hasil Kemampuan Menyimak Anak

Sangat Baik (SB) : $4/26 \times 100\% = 15,38\%$

Baik (B) : $6/26 \times 100\% = 23,08\%$

Cukup (C) : $7/26 \times 100\% = 26,92\%$

Kurang (K) : $9/26 \times 100\% = 34,62\%$

Sangat Kurang (SK) : $0/26 \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

Jumlah skor yang diperoleh anak

No	Kualifikasi	Skor	f	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	5	4	20
2	Baik	4	6	24
3	Cukup	3	7	21
4	Kurang	2	9	18
5	Sangat Kurang	1	0	0
Jumlah			26	83

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{83}{5(26)} \times 100 = 63,84$$

c. Perhitungan persentase anak berdasarkan ketuntasan

$$\text{Anak tuntas} = \frac{10}{26} \times 100\% = 38,46\%$$

$$\text{Anak belum tuntas} = \frac{16}{26} \times 100\% = 61,54\%$$

Keterangan :

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak masih kurang. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 63,84.

Umbulsari, 26 November 2015

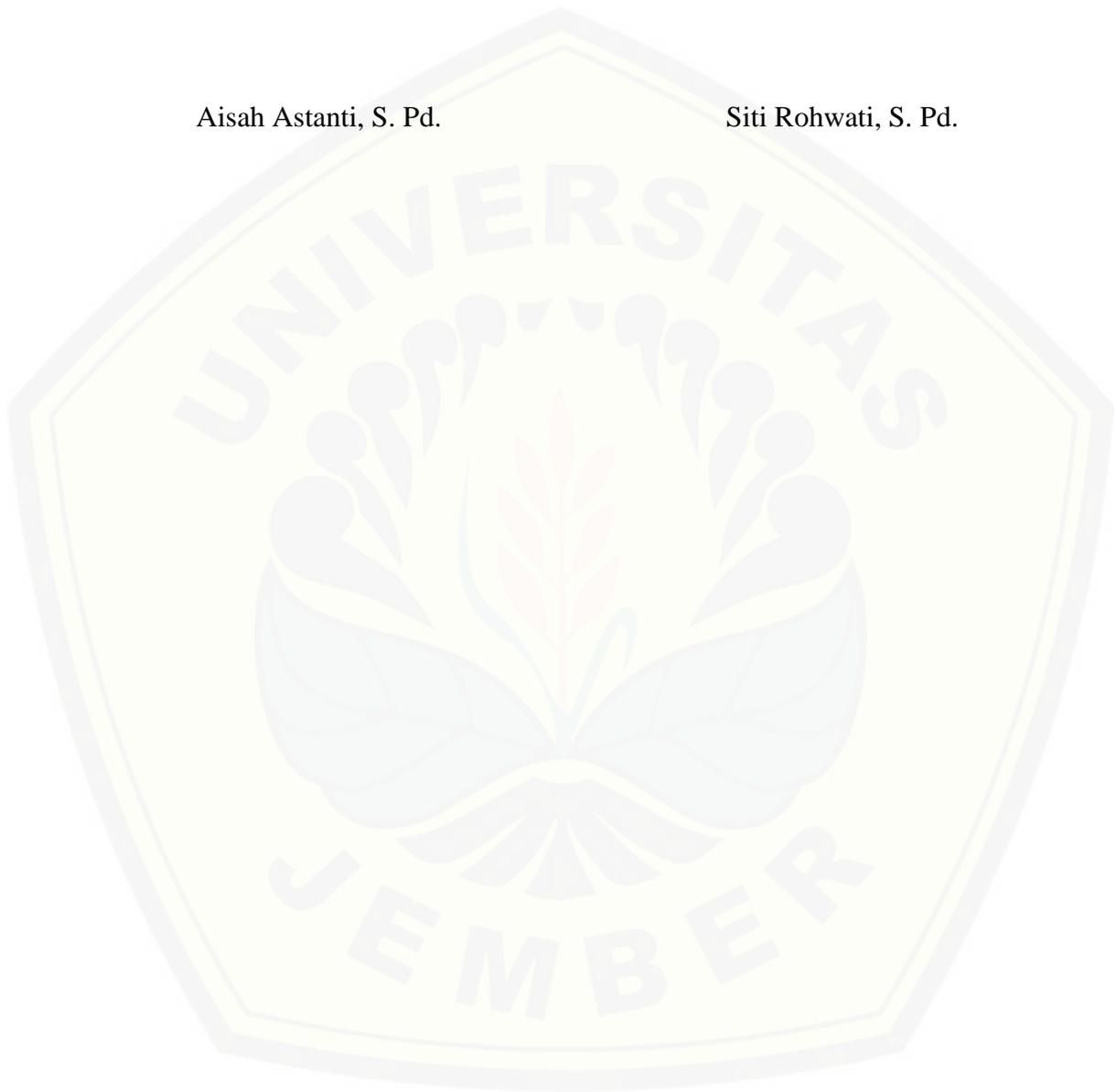
Mengetahui,

Kepala Sekolah TK

Guru Kelas B1

Aisah Astanti, S. Pd.

Siti Rohwati, S. Pd.



Lampiran L. PERANGKAT PEMBELAJARAN

L.1 Rencana Kegiatan Harian Prasiklus

Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Kelompok :B
 Minggu/Semester :4/2
 Tema : Pekerjaan
 Sub Tema : Alat-alat yang dipakai
 Hari/Tanggal : Senin, 01 Februari 2016

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		
					Alat	Hasil	
A (19) Membedakan perilaku baik dan buruk	Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk dan mengaplikasikan	Kegiatan awal - Pembukaan - Berdoa - Absensi - Bercerita tentang perilaku yang baik dan buruk Inti - Mewarnai gambar orang yang sedang	Bercerita	Buku absen	Observasi	Pengamatan	
SE (4) Mau berbagi dengan teman	Bersosialisasi						
B(1) Berjalan maju pada garis lurus, berjalan mundur, berjalan ke samping	Anak dapat berjalan maju dan mundur sesuai perintah guru		Pemberian tugas	Buku paket	Penugasan	Unjuk kerja	

		mencari ikan di laut					
K(2) Memasangkan benda sesuai pasangannya	Memasangkan benda yang sesuai	Istirahat - Do'a makan dan minum					
F(4) Berlari sambil melompat tanpa jatuh	Berlari sambil melompat	Penutup - Evaluasi kegiatan - Pesan/kesan - Do'a					

Umbulsari, 26 November 2015

Guru Kelompok B1

Kepala TK Lestari

Siti Rohwati, S. Pd.

Aisah Astanti, S. Pd.

L.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertrmuan 1

Rencana Kegiatan Harian TK Lestari-Paleran

Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelompok : B
 Minggu/Semester : 10/2
 Tema/Sub Tema : Alat Komunikasi/Guna alat komunikasi (Handphone)
 Hari/Tanggal : Senin, 07 Maret 2016

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
15. Berbicara dan bertindak sopan (Agama)	Anak mampu berbicara sopan dengan orang lain/ orang yang lebih tua	- Guru bercerita tentang etika berbicara	Bercerita	Buku cerita	Observasi	
8. Membaca buku cerita bergambar dan menceritakan isi (Bahasa)	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	- Guru memberi tugas pada anak untuk menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	Pemberian tugas	Anak	Observasi (Tes lisan)	

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
22. Menggambar dengan berbagai media (Fisik)	Anak mampu menggambar alat komunikasi (Handphone)	- Guru memberi tugas kepada anak untuk menggambar alat komunikasi yang telah didengar	Pemberian tugas	Buku gambar	Portofolio	
1. Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya (Kognitif)	Anak mampu mengelompokkan alat komunikasi yang telah didengar	- Guru memberi tugas pada anak untuk mengelompokkan benda yang termasuk alat komunikasi	Pemberian tugas	LKS	Portofolio	

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
16.Menyelesaikan tugas sendiri (Sosial Emosional)	Anak mampu menyelesaikan tugas secara mandiri	- Guru meminta anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Unjuk kerja	-	Observasi	

Umbulsari, 07 Maret 2016

Guru Kelompok B1

Peneliti

Siti Rohwati, S. Pd.

Neni Dwi Atmojo

Kepala TK Lestari

Aisah Astanti, S. Pd.

L.3 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 2

Rencana Kegiatan Harian TK Lestari-Paleran

Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelompok : B

Minggu/Semester : 10/2

Tema/Sub Tema : Alat Komunikasi/Macam-macam alat komunikasi

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2016

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
19. Membedakan perilaku baik dan buruk (Agama)	Anak mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk saat bertelepon	- Guru bercerita tentang etika berbicara	Bercerita	Buku cerita	Observasi	
12. Mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita secara urut (Bahasa)	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut	- Guru memberi tugas pada anak untuk menceritakan kembali isi cerita secara urut	Pemberian tugas	Anak	Observasi (Tes lisan)	

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
19. Menggunting dengan berbagai media sesuai dengan pola yang dibuat sendiri/guru (Fisik)	Anak mampu menggunting media sesuai dengan pola yang disediakan	- Guru memberi tugas kepada anak untuk menggunting gambar yang telah disediakan	Pemberian tugas	Gunting dan buku LKS	Portofolio	
7. Berani mengungkapkan pendapat (Kognitif)	Anak mampu mengungkapkan pendapat tentang cerita yang telah didengar	- Guru meminta anak untuk mengungkapkan pendapat terhadap informasi yang telah diperoleh/didengar	Pemberian tugas	Anak	Observasi	

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
18.Menyelesaikan tugas sendiri (Sosial Emosional)	Anak mampu menyelesaikan tugas secara mandiri	- Guru meminta anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Unjuk kerja	-	Observasi	

Umbulsari, 08 Maret 2016

Guru Kelompok B1

Peneliti

Siti Rohwati, S. Pd.

Neni Dwi Atmojo

Kepala TK Lestari

Aisah Astanti, S. Pd.

L.4 Rencana Kegiatan Harian Siklus II

Rencana Kegiatan Harian TK Lestari-Paleran

Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelompok : B
 Minggu/Semester : 11/2
 Tema/Sub Tema : Alat Komunikasi/Bentuk fisik alat komunikasi
 Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2016

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
16. Menghormati orang lain (Agama)	Anak mampu menghormati orang lain yang sedang bercerita	- Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang bercerita di depan kelas	Bercakap-cakap	Anak	Observasi	
8. Membaca buku cerita bergambar sederhana dan menceritakan isi (Bahasa)	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita	- Guru memberi tugas pada anak untuk membaca dan menceritakan isi buku cerita bergambar	Pemberian tugas	Buku cerita dan anak	Observasi (Tes lisan)	

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
40. Mewarnai gambar sederhana (Fisik)	Anak mampu mewarnai gambar	- Guru memberi tugas kepada anak untuk mewarnai gambar yang telah disediakan	Pemberian tugas	LKA dan Crayon	Portofolio	
19. Menyebutkan bilangan 1-20 (Kognitif)	Anak mampu menyebutkan bilangan 1-20	- Guru menyuruh anak untuk menyebutkan bilangan yang terdapat pada gambar	Pemberian tugas	LKA	Portofolio	
6. Mau menunggu giliran/antri (Sosial Emosional)	Anak mampu sabar menunggu giliran	- Guru membacakan cerita “Jadi Anak Penyabar”	Bercerita	Buku cerita	Observasi	

Umbulsari, 14 Maret 2016

Guru Kelompok B1

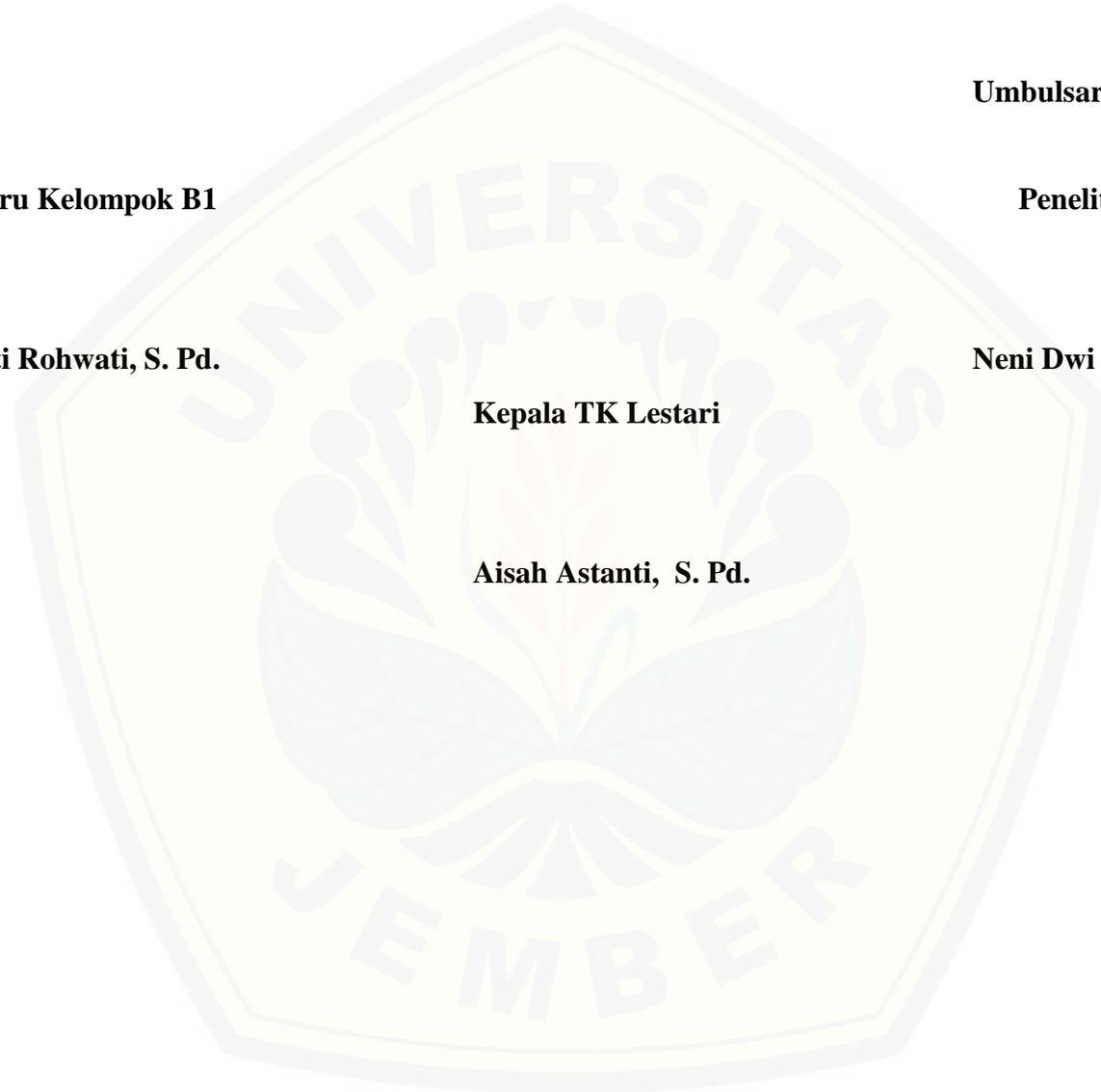
Peneliti

Siti Rohwati, S. Pd.

Neni Dwi Atmojo

Kepala TK Lestari

Aisah Astanti, S. Pd.



Lampiran M. Lembar Kerja Anak (LKA)

Nama :.....
Hari/Tgl :.....

Ayo dengarkan cerita !!!

Berilah tanda (√) yang termasuk alat komunikasi dan tanda (x) yang bukan alat komunikasi yang telah kalian dengar pada cerita sebelumnya !!!



Nilai :
Paraf :.....

Lampiran M. Lembar Kerja Anak

M.1 Hasil Lembar Kerja Anak

Nama SIVA AULIA Salsabil
Hari/Tgl Selasa, 8 Maret, 2016

Ayo dengarkan cerita !!!

Berilah tanda (√) yang termasuk alat komunikasi dan tanda (x) yang bukan alat komunikasi yang telah kalian dengar pada cerita sebelumnya !!!



Nilai : ★★★★
Paraf : 9

Lampiran N. Naskah Cerita

N.1 Naskah Cerita Siklus I

“Etik cara”

Pada suatu hari disebuah rumah tinggalah sebuah keluarga kecil yang terdiri dari Ayah, Ibu, dan kedua anaknya yang bernama Ani dan Andi. Mereka hidup dengan bahagia, namun anak laki-laknya yang bernama Andi memiliki sikap yang kurang baik.

Pada suatu hari Ani dan Andi disuruh untuk menjaga rumah karena ibunya akan berkunjung kerumah nenek yang ada di desa. Ketika ibunya berada di rumah nenek, Ani dan Andi bersama ayahnya di rumah.

Beberapa hari kemudian, dipagi hari yang cerah terlihat nenek yang sedang menyapu halaman dan memberi makan ayam. Karena terlalu lama berada dirumah nenek, ibu khawatir dan berencana untuk menanyakan kabar rumah dengan cara menelepon.

(dering telepon berbunyi) Kring.... Kring... kringggg !!! Pada saat itu Ani terlihat sedang menonton televisi, kemudian Andi yang mendengar bunyi telepon langsung mengangkat dan menjawab telepon tersebut.

Andi : “Hallo... ini siapa ? ganggu orang saja”. (Andi langsung menutup telepon tersebut).

Ibu : Ibu kembali menelepon. Dering telepon berbunyi kembali “kring... kring...kring.....”.

Andi : “Hallo ini siapa lagi sih?”.

Ibu :”Hallo Assalamualaikum, ini Ibu Andi”.

Andi :”Waalikumsalam... Ohhhh Ibu ternyata.. ada apa bu?”.

Ibu :”Andi bagaimana kabar kamu, ayah dan kakak?”.

Andi :”Sehat Ibu”.

Ibu :”Oohhh syukurlah ibu khawatir kepada kalian makanya ibu menelepon untuk menanyakan kabar kalian, tapi syukurlah kalau kalian baik-baik saja”.

Andi :Iya Ibu”.

Ibu :”Iya sudah Andi ibu tutup teleponnya dulu ya. Assalamualaikum”.

Andi :”Walaikumsalam”.

Ani :”Tadi siapa yang menelepon Andi?”.

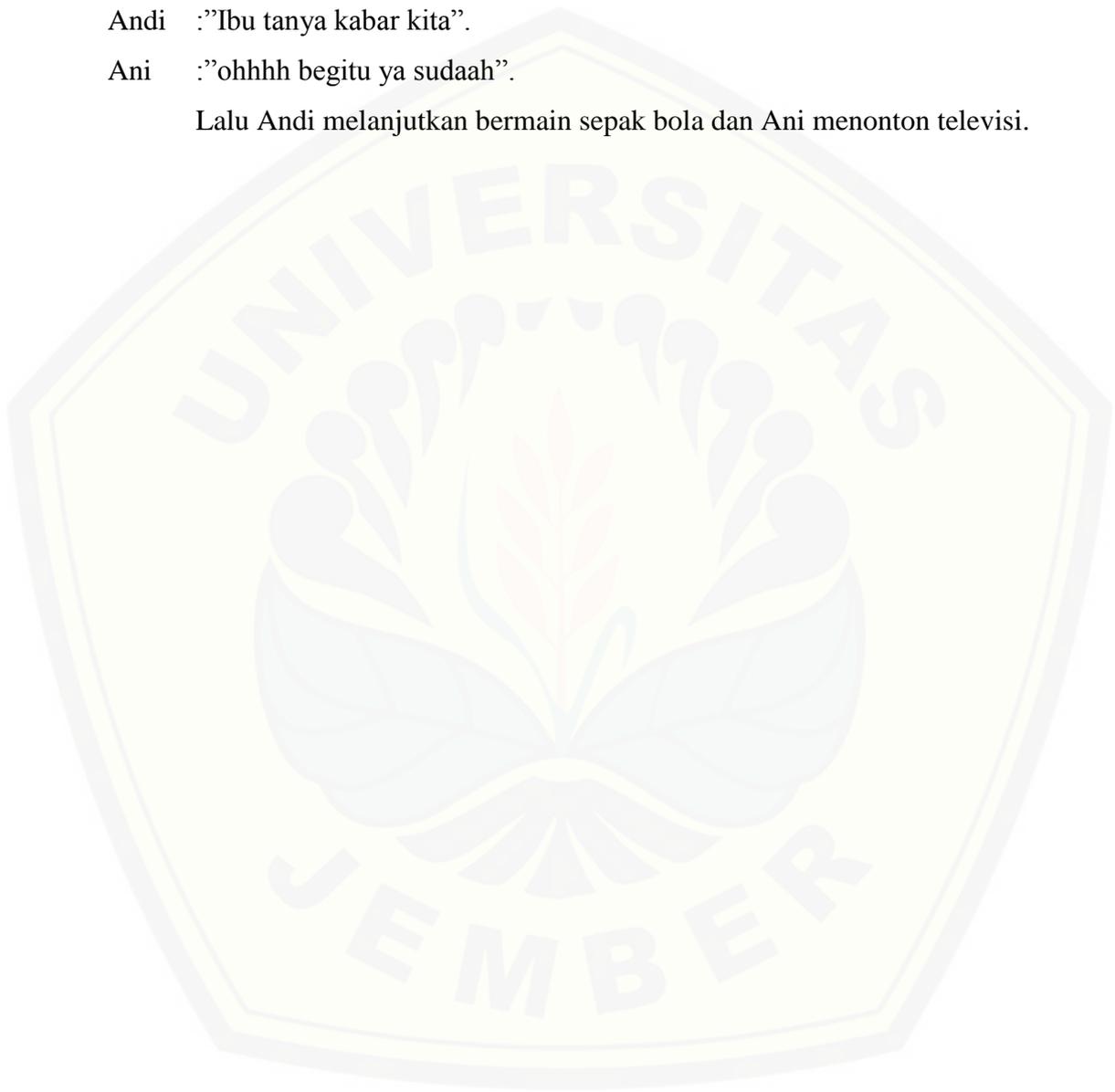
Andi :”Ibu kak”.

Ani :”kenapa ibu telepon?”.

Andi :”Ibu tanya kabar kita”.

Ani :”ohhhh begitu ya sudah”.

Lalu Andi melanjutkan bermain sepak bola dan Ani menonton televisi.



N.2 Naskah Cerita Siklus II

“Jadi Anak Penyabar”

Teng...teng...teng bel sekolah berbunyi. Ichabdan teman-teman berbaris di depan kelas. Satu per satu murid-murid masuk ke dalam kelas. “Huh, lama sekali! Aku masuk duluan ahhh!” kata Bombom. Ia berlari ke barisan depan supaya cepat masuk kelas. “ibu Guru, Bombom tidak mau antre!” teriak Icha. “Habis, kalian jalannya lambat sekali!” kata Bombom. “Kalau masuk kelas harus antre, tidak boleh menyerobot begitu,” jelas Ibu Guru kepada Bombom.

Ibu Guru membagikan hasil latihan kemarin. Icha mendapat nilai bagus. “Wah, selamat ya, Icha!” kata teman-temannya. “Coba aku lihat!” teriak Bombom sambil merebut kertas yang dipegang Icha. “Ih, Bombom sebentar!” Icha kesal. Ups, kertas itu jadi sobek. “Sekarang kertas ulangan ini jadi sobek,” kata Icha sedih. “Maaf ya, Icha,” Bombom merasa bersalah. “Sedang apa kalian?” tanya Ibu Guru. “Bombom merebut kertas ulangan Icha, Bu!” seru Gita. “Aku hanya ingin meminjamnya,” sahut Bombom. “Kalau ingin meminjam, harus minta izin dulu,” kata Ibu Guru. “Habis penasaran, Bu. Teman-teman yang lain kan sedang melihat kertas itu,” kata Bombom. “Itu karena kamu kurang sabar menunggu, Bombom,” Ibu Guru menasihati. “Sekarang, kamu harus minta maaf kepada Icha,” nasihat Ibu Guru. Bombom pun meminta maaf kepada Icha. Sejak itu, Bombom berlatih untuk sabar. Ia sabar menunggu giliran dan lebih berhati-hati

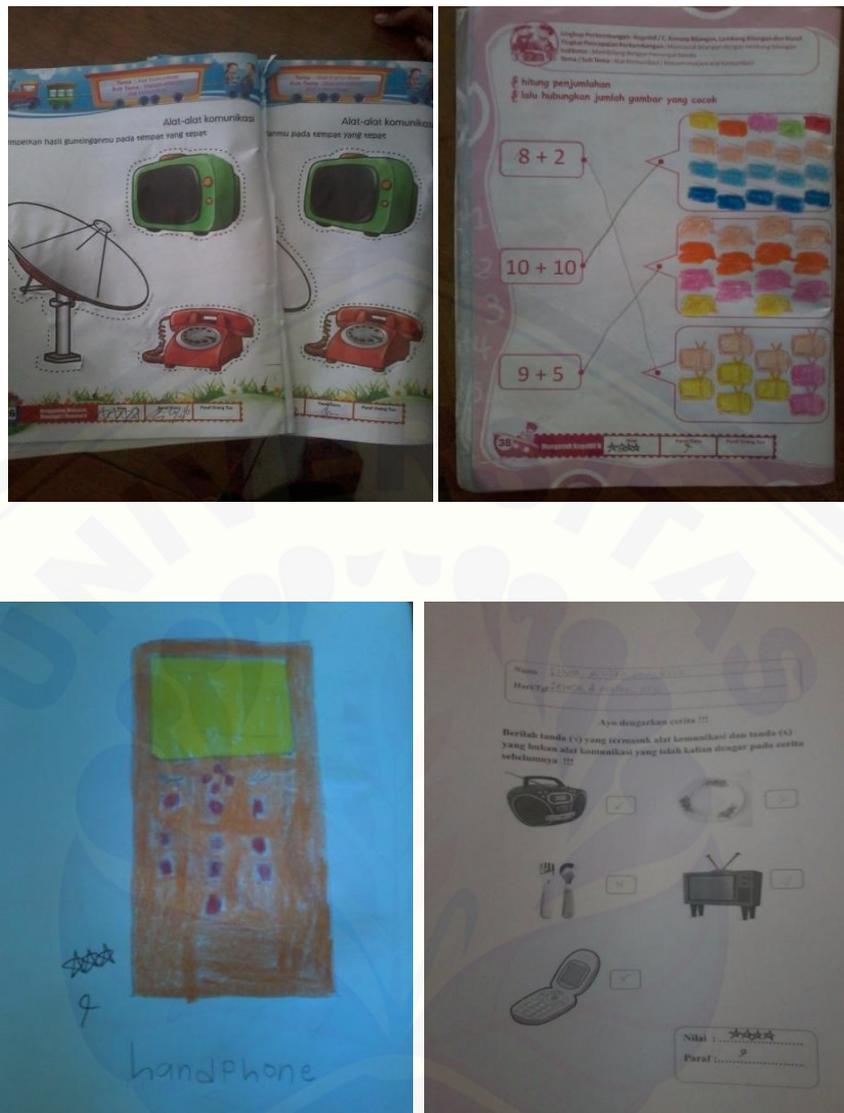
Lampiran O. Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan



Gambar 1. Guru membacakan cerita



Gambar 2. Anak membacakan cerita



Gambar 3. Lembar Kerja Anak (LKA)



Gambar 4. Anak Mengerjakan Tugas



Gambar 5. Media Buku Cerita

Lampiran P. Surat-surat**P.1 Surat Ijin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1178 /UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 FEB 2016

Yth. Kepala TK Lestari Paleran
Jember

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Neni Dwi Atmojo
NIM : 120210205088
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : PG PAUD

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 Melalui Metode Bercerita Di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

P.2 Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN TK DHARMA WANITA
TK. LESTARI PALERAN KECAMATAN UMBULSARI
KABUPATEN JEMBER
JL. RAYA PALERAN UMBULSARI
JEMBER – KODE POS 68166

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisah Astanti, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Neni Dwi Atmojo
NIM : 120210205088
Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Lestari Paleran tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B1 melalui Metode Bercerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbuisari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016."

Demikian surat keterangan ini kami dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2016

Kepala Sekolah



P.4 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI
 PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Neni Dwi Atmojo
 NIM : 120210205088
 Jurusan / Program Studi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B melalui Metode Ber cerita di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016
 Nama Dosen Pembimbing I : Dr.Nanik Yuliati,M. Pd
 Nama Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

No.	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 29/11/2015	Matrik penelitian	[Signature]
2.	Senin, 30/11/2015	Bab I	[Signature]
3.	Sen 14/12/15	Bab I	[Signature]
4.	Rabu 16/12/15	Jdn acc - Jngit II	[Signature]
5.	Selam 17/12/15	Sh	[Signature]
6.	Kamis 18/12/15	Bab II	[Signature]
7.	Jum at 21/12/15	Bab II Jngit	[Signature]
8.	Sen 22/12/15	Bab III	[Signature]
9.	Kamis 24/12/15	Bab III	[Signature]
10.	Sen 28/12/15	Bab III kee kunn	[Signature]
11.	Sen 28/12/15	Bab IV - V	[Signature]
12.	Jum at 29/12/15	Sh	[Signature]
13.	Selam 31/12/15	Sh	[Signature]
14.	Jum at 1/1/16	Jdn kee	[Signature]

Mengetahui,
 Ketua Komisi Bimbingan

Dr.Nanik Yuliati,M. Pd
 NIP. 19610729 198802 2 001

Lampiran Q. Biodata

BIODATA MAHASISWA



Nama : Neni Dwi Atmojo
NIM : 120210205088
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jalan PB. Sudirman Paseban Rowotamtu
Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
Alamat Tinggal : Jalan PB. Sudirman Paseban Rowotamtu
Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
Telepon : 085330052474
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan